KONSTRUKSI MEDIA *ONLINE* PADA PEMBERITAAN MASA KAMPANYE PEMILIHAN GURBERNUR DKI JAKARTA PUTARAN KEDUA Pada Portal Media *Online* Detik.com Edisi Maret dan April 2017(Analisis Framing Robert N. Entman).

SKRIPSI
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) dalam Bidang llmu Komunikasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Moch Fajrul Falah

NIM: B06213027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2018

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOCH FAJRUL FALAH

NIM : B06213017

Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Fakultas : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakanhasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 18 Januari 2018

METERAI TEMPEL 22B31AEF759500019 6000 ENAM RIBU RUPIAH

an,

MOCH FAJRUL FALAH
NIM. B06213027

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Moch Fajrul Falah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 26 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Dekan

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si

NIP.195801131982032001

Penguji I

Rahmad Harianto, S.Ip, M.Med.Kom

NIP.197805092007101004

Penguji II

Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP.197110171998031001

Penguji III

Dr. Agoes Moh. Moefad, S.H, M.Si

NIP.197008252005011004

Penguji IV

Dr.Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si

NIP.197301141999032004

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Moch Fajrul Falah

NIM : B06213027

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Konstruksi Media *Online* Pada Pemberitaan Masa Kampanye Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Kedua Pada Portal Media *Online* Detik.com Edisi Maret dan April 2017(Analisis Framing Robert N. Entman).

Skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada Sidang skripsi.

Surabaya, 18 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Rahmad Harianto, M. MedKom
NIP. 197805092007101004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Moch. Fajrul Falah
NIM : B06213027
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : Mfajrul18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
KONTRUKSI MEDIA *ONLINE* PADA PEMBERITAAN MASA KAMPANYE PEMILIHAN GUBERNUR DKI JAKARTA PUTARAN KEDUA Pada Portal Media *Online* Detik.com Edisi Maret dan April 2017 (Analisi Framing Robert N. Entman)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Februari 2018

Penulis,

(Moch. Fajrul Falah)
Nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Moch Fajrul Falah, B06213027. Konstruksi Media *Online* Pada Pemberitaan Masa Kampanye Pemilihan Gubenur DKI Jakarta Putaran Kedua Pada Portal Media *Online* Detik.com Edisi Maret dan April 2017(Analisis Framing Robert N. Entman).Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Konstruksi,Pilkada DKI Jakarta,Detik,Framing

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah) , *make moral judgement* (keputusan), *treatment recommendation* (merekomendasikan penyelesaian) dalam berita "Masa Kampanye Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua" pada portal media *online* Detik.com edisi Maret dan April 2017.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan tentang *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah) , *make moral judgement* (keputusan), *treatment recommendation* (merekomendasikan penyelesaian) dalam konstruksi berita "Masa Kampanye Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua" pada portal media *online* Detik.com edisi Maret dan April 2017.

Dalam menjawab pertanyaan tersebut,peneliti menggunakan jenis penelitian Analisis Teks Media .Dengan Studi Analisis Framing Robert N.Entman. sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berita dari portal media *online* Detik.com edisi Maret dan April 2017 seputar "Masa Kampanye Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua",kemudian mencatat,memilah dan menganalisanya sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini ditemukan Detik.com memiliki kecenderungan memunculkan sisi negatif pasangan Ahok-Djarot dengan menggunakan bahasa yang halus pada pemberitaannya.berbeda dengan pasangan Anies-Sandiaga, Detik menuliskan masa kampanye pasangan ini dengan menunjukan sisi positif dengan cara penulisan yang halus dan elegan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Kajian Penelitian Terdahulu 6
F. Definisi Konsep 8
G. Metode Penelitian 17
   1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 17
   2. Unit Analisis 17
   3. Jenis dan Sumber Data 18
   4. Teknik Pengumpulan Data 20
   5. Teknik Analisis Data 21
H. Sistematika Pembahasan 23

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Konstruksi Media Atas Realitas 24
   1. Pengertian Konstruksi Realitas 24
   2. Bahasa Sebagai Unsur Utama Konstruksi Realitas 25
   3. Konstruksi Realitas Dalam Bentuk Berita 26
   4. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pembentukan Realitas Media . 26
   5. Faktor Penyebab Konstruksi Realitas Oleh Media Massa 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Jurnalisme *Online* 32
1. Karakter Jurnalistik *Online* 34
2. Bahasa Penulisan Jurnalisme *Online* 38
C. Ideologi Media Massa 40
1. Definisi Ideologi 40
2. Definisi Media Massa 41
3. Ideologi Media Massa 43
D. Pencitraan Media 47
E. Analisis Framing Model Robert N. Entman 49
1. Definisi Framing 49
2. Tinjauan Analisis Framing Model Robert N. Entman 50
F. Kerangka Pikir 53

BAB III : PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek Penelitian 54
1. Profil Portal Media *Online* Detik.com 54
a) Sejarah Berdirinya Detik.com 54
b) Struktur Organisasi Detik.com 57
2. Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 60
a) Profil Pilkada DKI Jakarta 2017 60
b) Masa Kampanye Putaran Kedua 61
B. Deskripsi Data Penelitian 62
1. Berita Pasangan Calon Ahok-Djarot 62
2. Berita Pasangan Calon Anis-Sandiaga 75

BAB IV : ANALISIS DATA
A. Temuan Penelitian 84
a. Elemen Framing Berita 84
b. Elemen Framing Berita 100
B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori 103

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 109
B. Rekomendasi 110

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 **Data Berita 1** 84

Data Berita 2 86

Data Berita 3 89

Data Berita 4 91

Data Berita 5 94

Data Berita 6 96

Data Berita 7 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi memiliki banyak implikasi pada seluruh manusia. Perkembangan teknologi yang begitu pesat mempengaruhi proses eksistensi media. Hal tersebut juga terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Media massa sedikit banyak akan mengalami revolusi ke arah yang lebih canggih. Mulai dari buku, majalah, surat kabar, atau media cetak lainnya tidak memakai kertas lagi karena kita bisa membacanya secara *online*. Perkembangan media *online* sejalur dengan makin merambahnya internet di setiap pelosok Indonesia, serta merebaknya smartphone yang bisa dengan mudah mengakses internet.

Orang percaya bahwa media memiliki kekuatan meskipun secara mengejutkan adalah sulit untuk menetapkan secara akurat jenis apakah yang di miliki oleh media. Kekuatan utama media terletak pada fakta bahwa media dapat menjadi sumber utama berbagai ide dan opini. Media dapat mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.[1]

Media massa memiliki peran strategis, sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik secara serentak diantara khalayak yang sedang menggunakan media tersebut. Pada dasarnya, media massa memiliki fungsi penghantar dalam menyebar berbagai macam pengetahuan, menyelenggarakan

[1] Burton,Graeme, *Yang Tersembunyi Di Balik Media* (Yogyakarta: Jalasutra,2008) hal.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat dijangkau segenap anggota masyarakat secara bebas, sukarela, umum dan murah, hubungan antara pengirim dan penerima seimbang dan sama, serta mampu menjangkau lebih banyak orang daripada institusi lainnya.[2]

Isu kebijakan pemerintah dapat menarik perhatian publik karena di dalamnya terdapat aspek politik. Politik secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan saling mempengaruhi. Peristiwa atau kejadian yang mengandung pertentangan senantiasa menarik perhatian.[3] Hal tersebut tentu saja menjadi keuntungan tersendiri bagi media.

Media diuntungkan dengan perkembangan politik karena media massa memperoleh bahan publikasi yang diminati oleh publik.[4] Isu kebijakan pemerintah berkaitan dengan perubahan dan demokrasi. Hal tersebut seperti apa yang disampaikan Wisdom J. Tettey yang menyatakan bahawa media massa tumbuh menjadi saluran yang paling utama untuk mengekspresikan gagasan-gagasan perubahan dan demokrasi, serta untuk menyampaikan kritik terhadap penguasa.[5] Dengan demikian media massa berperan secara signifikan sebagai forum untuk mengekspresikan gagasan, aspirasi, dan tuntutan perubahan serta membawakan fungsi sebagai watchdog yang mengawasi jalannya pemerintahan.[6] Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau

---

[2] Dennis McQuail, *Mass Communication Theory: An Introduction (*London: Sage Publication, 1984) hal. 51
[3] Kusumaningrat, H. Kusumaningrat, P. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2006).hal.65
[4] Pawito. *Komunikasi Politik: Media Massa Dan Kampanye Pemilihan*. (Bandung: Jalasutra.2009).hal 92
[5] Ibid.,hal.31
[6] Ibid.,hal.92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, dan heboh atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektif. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut[7]. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai suatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.[8] Arena pertarungan politik yang sedang hangat di perbincangkan oleh masyarakat ialah Pemilihan Gurbernur (PilGub) DKI Jakarta tahun 2017.Pilgub DKI Jakarta merupakan pesta demokrasi yang paling menarik,karena posisi DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia.Sebagai Kota yang menjadi pusat perkembangan di berbagai aspek, Kemenangan Pilgub di DKI Jakarta akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pada Pemilu periode selanjutnya. Pilakada DKI Jakarta tahun 2017 menjadi sorotan publik jika dibandingkan dengan Pilkada lainnya yang dilaksanakan secara serentak di Indonesia. Pilkada DKI Jakarta 2017 berlangsung dua putaran dengan dua kandidat paslon yang masih bertahan yaitu Basuki Tjahaja Purnama - Djarot Saiful memperoleh 2.364.577 suara (42,99%) dan

[7] Agus Sudibyo, Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru (Yogyakarta : Bigraf Publishing, 1999), hal 23.
[8] Nugroho, Eriyanto, Frans Sudiarsis, Politik Media Mengemas Berita, (Jakarta : Institut Studi Arus Informasi, 1999), h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anies Baswedan - Sandiaga Uno memperoleh 2.197.333 suara (39,95%).[9] Berdasarkan Surat Keputusan KPU DKI Jakarta Nomor 49/Kpts/KPU-Prov-010/Tahun 2017 tentang pedoman pelaksanaan pemilihan gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017 putaran kedua, telah dipaparkan tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan Pilgub DKI putaran kedua. Kampanye akan dilaksanakan oleh pasangan Cagub-Cawagub mulai 7 Maret-15 April 2017. Dalam agenda kampanye tersebut, terdapat jadwal debat terbuka yang akan dilakukan antara Ahok-Djarot vs Anies-Sandiaga.[10]

Dari Latar belakang fenomena Pelaksanaan Masa Kampanye Putaran Kedua Pilkada DKI Jakarta 2017 dan seiring pada bulan Maret dan April 2017 inilah sedang gencar-gencarnya memberitakan tentang paslon gurbernur dan wakil gurbernur periode kedua ini. Karena isu inilah peneliti mengambil Judul "KONSTRUKSI MEDIA *ONLINE* PADA PEMBERITAAN MASA KAMPANYE PEMILIHAN GURBERNUR DKI JAKARTA PUTARAN KEDUA Pada Portal Media *Online* Detik.com Edisi Maret dan April 2017(Analisis Framing Robert N. Entman)."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan malasah diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini, adalah:

[9]Jabbar Ramdhani, https://news.detik.com/berita/d-3438375/kpu-tetapkan-ahok-djarot-dan-anies-sandi-maju-putaran-dua-pilkada .diakses pada 17 November 2017 ,pukul 00:03 WIB.
[10] Edi Wahyono, https://news.detik.com/berita/d-3438563/ini-jadwal-tahapan-pilgub-dki-jakarta-putaran-kedua. Diakses pada 17 November 2017,pukul 00:07 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana portal berita media *online* Detik.com membingkai pemberitaan Masa Kampanye Pilkada DKI Jakarta Periode Dua 2017. Selama Edisi Maret dan April 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah pada penelitian ini , Fokus penelitian dalam Penelitian ini adalah:

1) Memahami dan mendeskripsikan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retoris dalam Konstruksi Media *Online* Pada Pemberitaan Masa Kampanye Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Kedua Pada Portal Media *Online* Detik.com Edisi Maret dan April 2017(Analisis Framing Robert N. Entman).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini baik dalam dunia akademis maupun dunia praktis adalah :

1) Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memperluas dan memperkaya dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya kajian teks media (framing), mengenai pengonstruksian realitas sosial oleh media massa khususnya pada pemberitaan berita politik pada portal berita *online*.

2) Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca, bahwa pemberitaan di media *online* merupakan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produksi dari media dan pemberitaan itu adalah hasil konstruksi melalui pembingkaian yang dilakukan media. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan literasi media pembaca penelitian ini bertambah agar lebih bijak menyikapi pemberitaan di media massa, khususnya media *online*.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini, peneliti telah menjabarkan perbandingan terdiri dari kajian penelitian terdahulu atau sejenisnya. Adapun referensi yang telah dipilih karena memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti, ialah :

1. Skripsi Berjudul :"*Analsis Framing Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Media Online The Jakarta Post.com Dan Republika Online*." Karya dari Ganes Aji Laksono pada tahun 2015.

Persamaan dari peneliatian ini adalah sama-sama menganalisis konstruksi suatu berita politik pada dua media *online* yang berbeda. Sedangkan perbedaannya adalah pada unit analisis dan metode framingnya.Unit analisis pada penelitian sebelumnya adalah 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla dengan menggunakan metode framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky dan unit analisis yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah Pemilihan Gurbernur DKI Jakarta dengan menggunakan metode framing Robert N Entman.[11]

2. Jurnal berjudul "*Analisis Framing Berita Banjir Di Jakarta Pada Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Januari 2014.*" Karya Ibramsyah pada

[11] Ganes Aji Laksono. *Analsis Framing Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Media Online The Jakarta Post.com Dan Republika Online*.(Surabaya,Universitas Airlangga,2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2015 . Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti menggunakan dua media online yang berbeda dan dengan menggunakan metode analisis framing yang sama yaitu analisis framing Robert N Entman. Perbedaanya ialah unit analisisnya, karya ibramsyah menggunakan berita banjir di Jakarta sebagai unit analisisnya ,sedangkan peneliti menggunakan berita politik di Jakarta sebagai unit analisis.[12]

3. Jurnal berjudul "*Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Pada Akun Detik.com."* Karya Muhammad Rizal pada tahun 2015. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkonstruksi berita politik dan menggunakan analisis framing Robert N Entman . Perbedaannya ialah peneliti sebelumnya hanya menggunakan satu media online sedangkan peneliti menggunkan dua media online dan unit analisis peneliti sebelumnya ialah fokus kepada Capres dan Cawapres sedangkan fokus peneliti adalah Pemilihan Gurbernur DKI Jakarta.[13]

4. Jurnal berjudul "*Analisis Framing Persaingan Klub Sepak Bola Antara Real Madrid Dengan Barcelona Di Media Goal.Com Dan Sport.Detik.com."* Karya Dwinanda Febriady pada tahun 2015. Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan dua media online yang berbeda dan menggunakan metode analisis framing Robert N Entman. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah unit analsis,peneliti terdahulu menggunakan unit analisis

---

[12] Ibramsyah,2015. *Analisis Framing Berita Banjir Di Jakarta Pada Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Januari 2014.* Volume 3 No.3, *http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 10 Februari 2017.
[13] Muhammad Rizal, 2015. *Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Pada Akun Detik.com.* Volume 3 no.1, *http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 15 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita sport pertandingan klub sepak bola antara Real Madrid dengan Barcelona sedangkan peneliti menggukan unit analisis Berita Politik Pilkada DKI Jakarta.[14]

5. Tesis berjudul "*Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres-Cawapres Pemilu 2009 pada Surat Kabar Kompas dan Republika Periode 18 Juni – 4 Juli 2009."* Karya Muh.Bahruddin pada tahun 2010. Persamaan dari penelitian ini adalah peneliti terdahulu mengalisis berita dengan metode analisis framing dan dengan menggunakan dua media yang berbeda sebagai perbandingannya. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan surat kabar/koran sebagai sumber beritanya sedangkan peneliti menggukan media online sebagai sumber berita dan perbedaan yang selanjutnya ialah metode analisis peneliti terdahulu menggunnakan model Gamson dan Modigliani sedangkan peneliti menggunakan model Analisis Framing Robert N Entman. [15]

F. DEFINISI KONSEP

1. Konstruksi Media Atas Realitas

Sebuah realitas sosial tidak berdiri sendiri tanpa kehadiran individu, baik di dalam maupun di luar realitas tersebut. Realitas sosial itu memiliki makna ketika realitas sosial dikonstruksi dan dimaknakan secara subyektif oleh individu lain sehingga memantapkan realitas itu secara obyektif. Individu mengkonstruksi realitas sosial dan mengkonstruksikannya dalam

[14] Dwinanda Febriady. *Analisis Framing Persaingan Klub Sepak Bola Antara Real Madrid Dengan Barcelona Di Media Goal.Com Dan Sport.Detik.com.* Volume 3 No.4, *http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 15 Februari 2017.

[15] Bahruddin.Muh. *"Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres-Cawapres Pemilu 2009 pada Surat Kabar Kompas dan Republika Periode 18 Juni – 4 Juli 2009."*(Surabaya,Univesitas Airlangga ,2010.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia realitas, memantapkan realitas itu berdasarkan subyektifitas individu lain dalam institusi sosialnya.[16]

Bahasa merupakan salah satu perangkat dasar dalam mengkonstruksi suatu realitas sosial. Menurut Hartley, struktur sosial tidak akan ada jika tidak terdapat interaksi oleh orang – orang yang terlibat di dalamnya melalui proses penggunaan bahasa. Karena itu banyak ditemui kasus – kasus di mana kelompok yang memiliki kekuasaan mengendalikan makna di tengah – tengah pergaulan sosial menggunakan bahasa. Bahasa jelas berimplikasi terhadap kemunculan makna tertentu.[17] Menurut Halliday, bahasa dikontrol oleh struktur sosial tertentu, dan struktur sosial tersebut dipertahankan dan ditransmisikan melalui bahasa. Bahkan menurut Hamad, bahasa bukan cuma mampu mencerminkan realitas tetapi sekaligus menciptakan realitas. Bahasa tidak semata menggambarkan realitas melainkan bisa menentukan gambaran mengenai suatu realitas yang muncul di benak khalayak.[18] Melalui penggunaan bahasa sebagai simbol yang paling utama, wartawan mampu menciptakan, memelihara, mengembangkan, dan bahkan meruntuhkan suatu realitas. [19]

Peter L. Berger dan Thomas Luckmann pada tahun 1966 melalui bukunya "The Social Construction of Reality: A Treatise In The

[16] Sobur, Alex, *Analisa Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) h. 90
[17] Ibid hal.90
[18] Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita – Berita Politik*, (Jakarta : Granit, 2004) h. 12

[19] Eriyanto. *Anlisis Teks Media : Pengantar analisis Teks Media*.(Lkis: Yogyakarta. 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sociological of Knowledge" menjelaskan bahwa individu secara intens menciptakan suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif. Berger dan Luckmann memulai penjelasan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman antara "kenyataan" dan "pengetahuan". Mereka mengartikan realitas sebagai kausalitas yang terdapat di dalam realitas - realitas yang diakui memiliki keberadaan yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas -realitas itu nyata dan memiliki karakteristik secara spesifik.[20]

Realitas sosial menurut pandangan konstruktivis, setidaknya sebagian merupakan produksi manusia, hasil proses budaya, termasuk penggunaan bahasa.[21] Menurut Berger dan Luckmann, realitas sosial dikonstruksi melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa namun sarat dengan kepentingan – kepentingan. Konstruksi suatu realitas sosial tertentu tidak lepas dari bekal kekuasaan politik, sosial, ataupun ekonomi yang dimiliki para pelaku .

2. Media Massa dan Jurnalisme Online

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV. Media massa

[20] Sobur, Alex, *Analisa Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal.91
[21] Eriyanto. *Anlisis Teks Media : Pengantar analisis Teks Media*.(Lkis: Yogyakarta. 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi. [22]

Media menampilkan diri sendiri dengan peranan yang diharapkan, dinamika masyarakat akan terbentuk, di mana media adalah pesan. Jenis media massa yaitu media yang berorentasi pada aspek (1) penglihatan (verbal visual) misalnya media cetak, (2) pendengaran (audio) semata-mata (radio, tape recorder), verbal vokal dan (3) pada pendengaran dan penglihatan (televisi, film, video) yang bersifat verbal visual vokal . Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunkan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.[23]

Bentuk paling baru dari jurnalisme adalah jurnalisme online. Jurnalisme online memiliki kelebihan – kelebihan yang menawarkan

[22] Rakhmat, Djalalaudin. *Metode Penelitian Komunikasi*. (PT Remaja Rosdakatya:Bandung. 2001)
[23] Effendy, Onong. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*.(PT.Rosdakarya:Bandung,2000)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang bentuk jurnalisme konvensional seperti surat kabar Deuze menyatakan bahwa perbedaan jurnalisme online dengan media tradisional, terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh para wartawan cyber. “ Online Journalism harus membuat keputusan – keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus mempertimbangkan cara – cara untuk menghubungkan kisah tersebut dengan kisah lainnya, arsip – arsip, sumber – sumber, dan lain – lain melalui hyperlinks ”.

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi 5 perbedaan utama antara jurnalisme online dan media massa tradisional, yaitu kemampuan internet untuk mengombinasikan sejumlah media, kurangnya tirani penulis atas pembaca, tidak seorangpun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berla ngsung sinambung, dan interaktivitas web.[24]Karakteristik lain dari media ini adalah kecepatannya secara keseluruhan yang menarik sekaligus menakutkan. Jurnalisme online memampukan jurnalisnya untuk menyuguhkan berita terbaru sehingga pembaca akan selalu mengetahui hal – hal baru lainnya . Jurnalisme online memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan beragam media sekaligus (teks, visual, dan audio).

[24] Santana K, Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005) h. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pemberitaan Pilkada DKI Jakarta

Menjelang Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta yang akan sudah hangat di beritakan dan sering bicarakan oleh masyarakat Indonesia khususnya DKI Jakarta sendiri. Hal ini dapat kita lihat dari pemberitaan berbagai media mulai dari televisi,radio hingga portal media *online*. Khususnya portal berita media *online* Detik.com.

Jakarta - KPU DKI Jakarta telah menetapkan pasangan calon yang akan melaju di Pilgub putaran kedua. 2 Pasangan calon yang kembali akan bertarung yakni Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat dan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno. Jadwal pelaksanaan Pilgub putaran kedua telah ditetapkan. "KPU DKI Jakarta memutuskan putaran kedua, pertama menetapkan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta yang memperoleh suara terbanyak pertama pada putaran pertama untuk mengikuti pemilihan gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta," ujar Komisioner KPU DKI Betty Epsilon Idroos dalam rapat pleno KPU di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Sabtu (4/3). "Kedua pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI untuk mengikuti putaran kedua sebagai diktum kesatu Ir. Basuki Tjahaja Purnama, M.M. dan Drs. H. Djarot Saiful Hidayat, M.S. kedua Anies Rasyid Baswedan, Phd. dan Sandiaga Salahudin Uno B.A, MBA," sambung Betty.

Berdasarkan Surat Keputusan KPU DKI Jakarta Nomor 49/Kpts/KPU-Prov-010/Tahun 2017 tentang pedoman pelaksanaan pemilihan gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017 putaran kedua,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dipaparkan tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan Pilgub DKI putaran kedua. Kampanye akan dilaksanakan oleh pasangan Cagub-Cawagub mulai 7 Maret-15 April 2017. Dalam agenda kampanye tersebut, terdapat jadwal debat terbuka yang akan dilakukan antara Ahok-Djarot vs Anies-Sandiaga. Pasangan calon juga akan melakukan kampanye melalui media massa, cetak dan elektronik mulai 9 April hingga 15 April 2015. Selanjutnya, tahapan Pilgub putaran kedua akan memasuki masa tenang pada 16 April-18 April 2017.

Pemungutan dan penghitungan suara di tempat pemungutan suara (TPS) akan berlangsung pada 19 April 2017. Rekapitulasi, penetapan dan pengumuman hasil penghitungan suara tingkat provinsi dilakukan pada 29 April-6 Mei 2017. Pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI terpilih akan ditetapkan dalam jadwal 5 Mei-6 Mei 2017.Jadwal tersebut jika tidak ada permohonan perselisihan hasil pemilihan (PHP).

Berikut tahapan dan jadwal lengkap Pilgub DKI Jakarta 2017 putaran kedua.

1. Penetapan peserta pemilihan putaran kedua: 4 Maret 2017
2. Kampanye: 7 Maret-15 April 2017
3. Debat publik: 7 Maret-15 April 2017
4. Kampanye melalui media massa: 9 April-15 April 2017
5. Masa tenang: 16 April-18 April 2017
6. Penyampaian pemberitahuan kepada pemilih untuk memilih di TPS: 12 April-18 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pemungutan suara dan penghitungan suara di TPS: 19 April 2017
8. Rekapitulasi, penetapan dan pengumuman hasil penghitungan suara tingkat provinsi: 29 April-1 Mei 2017
9. Penetapan pasangan calon gubernur dan wakil gubernur terpilih tanpa permohonan perselisihan hasil pemilihan (PHP): 5 Mei-6 Mei 2017
10. Sengketa perselisihan hasil pemilihan (PHP): mengikuti jadwal dalam peraturan Mahkamah Konstitusi (MK)

4. Framing

Salah satu cara untuk mengetahui ideologi sebuah media massa adalah dengan cara melihat bingkai (frame) media yang digunakan saat menyampaikan sebuah narasi. Framing menurut Eriyanto adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita.[25]

Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa ke mana berita tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Framing dapat menguak strategi apa saja yang digunakan media massa, bagaimana caranya dan mengapa media massa menggunakan frame tertentu untuk sebuah peristiwa. Selain itu, framing juga membantu mengetahui bagaimana realitas yang dikemas secara berbeda menghasilkan berita yang berbeda pula. Elizabeth C Hanson menyatakan bahwa framing menyediakan alat bagaimana peristiwa dibentuk dan dikemas dalam kategori yang

[25] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2002) hal.79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikenal, kata-kata kunci dan citra tertentu. Khalayak bukan disediakan informasi yang rumit, melainkan informasi yang tinggal ambil, kontekstual, berarti bagi dirinya dan dikenal dalam benak mereka.[26]

Menurut Gitlin frame adalah bagian yang pasti hadir dalam praktik jurnalistik. Dengan frame, jurnalis memproses berbagai informasi yang tersedia dengan jalan mengemasnya sedemikian rupa dalam kategori kognitif tertentu dan disampaikan kepada khalayak. Secara luas, pendefinisan masalah ini menyertakan di dalamnya konsepsi dan skema interpretasi wartawan. Pesan, secara simbolik menyertakan sikap dan nilai. Ia hidup membentuk, dan menginterpretasikan makna di dalamnya.[27]

Eriyanto mengungkapkan, terdapat dua aspek dalam framing, proses memilih fakta (realitas) dan proses menulis fakta.[28]

1) Proses memilih fakta didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektif. Dalam memilih fakta, Eriyanto menilai ada dua kemungkinan, apa yang dipilih (include) dan apa yang dibuang (exclude). Penekanan aspek tertentu dilakukan dengan memilih angel tertentu, fakta tertentu, dan melupakan fakta lain. Intinya, peristiwa dilihat dari sisi tertentu sehingga pemahaman dan konstruksi realitas menjadi berbeda antara media satu dengan yang lain.
2) Proses menulis fakta berhubungan dengan bagaimana data yang dipilih disajikan kepada khalayak. Gagasan ini diungkapkan melalui kata,

[26] Ibid., Hal.166
[27] Ibid ., Hal.80
[28] Ibid.,hal.81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimat, dan proporsi apa dengan bantuan aksentuasi foto, gambar, grafis, penekanan headline, pengulangan kata, dan sebagainya.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah paradigma konstruksionis, yang sering disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Dengan konsentrasi analisis yaitu menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi dibentuk.[29]Paradigma konstruksionis memperhatikan interaksi kedua pihak, komunikator dan komunikan untuk menciptakan pemaknaan atau tafsiran dari suatu pesan.

Guna mendukung proses penelitian, peneliti menggunakan jenis analisis framing model Robert N. Entman. Peneliti akan melihat berita berdasarkan dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Selanjutnya peneliti akan menampilkan analisis berupa data dalam tabel mengenai *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah), *make moral judgement* (keputusan), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

2. Unit Analisis

Unit analisis menjelaskan tentang obyek teks dan fokus yang dikaji, disertai dengan batasan edisi media yang ditayangkan. Jadi Unit analisis dari penelitian ini adalah berita politik pada portal media *online* Detik.com tentang Pemberitaan

[29] Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002,) hal.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan Gurbernur DKI Jakarta Edisi Maret-April 2017. Berita politik yang dimaksud adalah berita yang telah ditetapkan oleh portal media *online* tersebut dalam kategori Politik. Berita politik yang akan diteliti berkenaan dengan Pilkada DKI Jakarta 2017.

3. Jenis Dan Sumber Data

Adapun Jenis dan Sumber data pada penelitian ini ada dua yakni:

a) Data Primer adalah Sumber data primer penilitian ini adalah teks-teks pada portal berita media *online* Detik.com yang di dapat dalam kurun waktu satu bulan,yaitu mulai tanggal 5 Maret – 20 April 2017.
b) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung, seperti sumber-sumber lainnya yang bisa mendukung penelitian ini seperti buku refrensi, jurnal,penelitian/skripsi dan lain lain yang menurut peneliti di anggap penting dan mempunyai nilai yang relevan untuk mendukung data dengan unit observasi dan unit analisis dari penelitian.

A. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Mencari topik yang menarik

Mencari topik merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mencoba mengeksplorasi topik yang peneliti anggap menarik. Sehingga peneliti putuskan untuk mengungkap mana pesan yang terdapat pada Pilkada DKI Jakarta 2017 yang populer di masyarakat indonesia. Menurut peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita Pilkada DKI Jakarta adalah sesuatu yang sangat menarik untuk dikaji karena informasi yang menarik dikalangan masyarakat sebagai hiburan.

b. Rumusan Masalah

Masalah dirumuskan berdasarkan sisi menarik topik yang akan dikaji oleh peneliti beserta tujuan yang hendak dicapai.

c. Menentukan Metode Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian analisis Framing model Robert N.Entman. peneliti akan menampilkan hasil analisis berupa data dalam tabel mengenai *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah), *make moral judgement* (keputusan), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Setelah itu hasil analisa tersebut akan dinarasikan oleh peneliti.

d. Melakukan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan didasarkan pada model Framing Robert N.Entman, perangkat tabel Entman dalam tabel mengenai *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah), *make moral judgement* (keputusan), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Penonjolan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih

diingat oleh khalayak.

e. Mengkonfirmasi Temuan dengan Teori

Setelah menemukan hasil analisis data, dapat dilihat ada tidaknya kecenderungan pelunis berita dalam penulisan pemberitaan. Kemudian hasil ini yang akan di konfirmasi kesesuainnya dengan teori konstruktivisme.

f. Menarik Kesimpulan dan Memberikan rekomendasi

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan setelah menemukan realita berita politik dari hasil analisis data yang telah dikonfirmasikan dengan teori konstruktivisme .Menarrik kesimpulan dari penelitian yang sudah dianalisa dan tersusun secara sistematis. Kemufdian di buatlah saran secara teoritis dan juga praktis untuk kemajuan penelitian yang serupa berikutnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik penelusuran data *online*. Teknik tersebut berupa tata cara yang dilakukan peneliti dalam menelusuri data melalui media *online* seperti internet atau media jejaring yang lainnya yang menyediakan fasilitas *online*.sehingga peneliti dimungkinkan untuk memanfaatkan data informasi yang bersifat *online*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa data maupun informasi teori secepat dan semudah mungkin serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.[30]

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan artikel-artikel pada portal media *online* Detik.com yang berkaitan degan tema yaitu "Pemilihan Gurbernur DKI Jakarta" dalam kurun waktu Maret dan April 2017.

C. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan pisau analisis framing Robert N. Entman. Dalam konsep framing Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing memberi tekanan lebih pada bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan/dianggap penting oleh pembuat teks. Kata penonjolan itu sendiri dapat didefinisikan; membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah diingat oleh khalayak. Informasi yang menonjol kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa, dan tersimpan dalam memori dibandingkan dengan yang disajikan secara biasa.

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak.

[30] Bungin, Burhan H.M, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu social*, (Jakarta, 2007 : Kencana Prenama Media Group).hal 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konsep Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir terhadap suatu peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang akan ia beritakan, apa yang diliput dan apa yang harus dibuang, apa yang ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan.kepada khalayak.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data-data yang akan diteliti

Peneliti mengumpulkan berita politik yang ada dalam portal media *online* Detik.com selama Maret dan April 2017. Kemudian mengklasifikasikan berita sesuai yang akan dianalisis yaitu pemberitaan mengenai 'Pilkada DKI Jakarta 2017'.

b. Pemaparan hasil temuan sesuai dengan model analisis

Peneliti memaparkan hasil analisis dalam bentuk tabel yang sesuai dengan analisa framing model Robert N. Entman. Kemudian akan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

c. Menyesuaikan temuan dengan teori

Hasil temuan nantinya akan menunjukkan ada tidaknya keberpihakan media dalam menghasilkan karya jurnalistik berupa berita. Hasil ini kemudian dikonfirmasikan dengan asusmi teori konstruktivisme yang melihat isi media lebih pada realitas yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menarik kesimpulan

Peneliti menyimpulkan konstruksi berita politik pada portal media *online* Detik.com sesuai hasil analisis framing model Robert N. Entman dan telah dikonfirmasi dengan teori konstruktivisme.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam proposal penelitian terdapat beberapa penyajian pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, dan metode penelitian, yang di dalamnya membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teoritis. Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai kajian pustaka dan kajian teori, dalam bab ini peneliti menentukan teori apa yang sesuai dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang berkaitan dengan Analisis Framing.

Bab III : Penyajian Data. Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai deskripsi subyek penelitian dan deskripsi data penelitian.

Bab IV : Analisis Data. Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai temuan penelitian dan konfirmasi temuan dengan teori.

Bab V : Penutup. Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai simpulan dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konstruksi Media Atas Realitas

A. Pengertian Konstruksi Realitas

Istilah konstruksi realitas menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L Beger dan Thomas Luckman dalam buku The Social Of Construction Reality. Realitas menurut Beger tidak dibentuk secara alamiah. Tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, tetapi dibentuk dan dikonstruksi.

Dengan pemahaman ini realitas berwujud ganda atau prural. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas, berdasarkan pengalaman, prefensi, pendidikan, dan lingkungan sosial yang dimiliki masingmasing individu. [1] Liputan setiap peristiwa di media massa secara tertulis atau rekaman adalah konstruksi realitas. Konstruksi realitas merupakan suatu upaya menyusun realitas dari satu atau sejumlah peristiwa sebagaimana adanya (objective reality) yang semula terpenggal-penggal (acak) menjadi tersistematis hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna (contruted reality).

Cara membentuk wacana di media massa adalah dengan mengemas (packaging) realitas ke dalam sebuah struktur sehingga sebuah issue mempunyai makna. Di dalamnya terhimpun sejumlah fakta pilihan yang diperlukan

[1] Eriyanto, Analisis Framing, Yogyakarta: LKiS, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedemikian rupa atas dasar sudut pandang tertentu sehingga ada fakta yang ditonjolkan, disembunyikan, bahkan dihilangkan sampai terbentuk satu urutan cerita yang mempunyai makna.

B. Bahasa Sebagai Unsur Utama Konstruksi Realitas

Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama yang merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Selanjutnya, penggunaan bahasa tertentu menentukan format narasi (dan makna) tertentu. Lebih jauh dari itu, terutama dalam media massa, keberadaan bahasa tidak lagi sebagai alat semata untuk menggambarkan sebuah realitas, melainkan bisa menentukan gambaran (makna citra) mengenai suatu realitas-realitas media yang akan muncul dibenak khalayak. Bahasa yang dipakai media, ternyata mampu memengaruhi cara melafalkan (pronounciation), tata bahasa (grammar), susunan kalimat (syntax), perluasan dan modifikasi pembendaharaan kata, dan akhirnya mengubah dan atau mengembangkan percakapan (speech), bahasa (language), dan makna (meaning).

Menurut De Fleur dan Ball-Rokeach, terdapat berbagai cara media massa memengaruhi bahasa dan makna ini, antara lain: mengembangkan kata-kata baru beserta makna asosiatifnya; memperluas makna baru; memantapkan konvensi makna yang telah ada dalam suatu sistem bahasa. Oleh karena persoalan makna itulah, maka penggunaan bahasa berpengaruh terhadap konstruksi realitas, terlebih atas hasilnya (baca, makna atau citra). Sebabnya adalah karena bahasa mengandung makna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan bahasa tertentu dengan demikian berimplikasi pada bentuk konstruksi realitas dan makna yang dikandungnya. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas ikut menentukan struktur konstruksi realitas dan makna yang muncul darinya. Dari perspektif ini, bahkan bahasa bukan hanya mampu mencerminkan realitas tetapi sekaligus dapat menciptakan realitas. Lebih dari itu, menurut Giles dan Wiemann, bahasa (teks) mampu menentukan konteks, bukan sebaliknya teks menyesuaikan diri dengan konteks. Dengan begitu, lewat bahasa yang dipakai (melalui pilihan kata dan penyajian) seseorang bisa memengaruhi orang lain. Melalui teks yang dibuatnya, ia dapat memanipulasi konteks.

C. Konstruksi Realitas Dalam Bentuk Berita

Menurut Berger, berita harus dipandang sebagai konstruksi atas realitas. Pembuatan berita di media massa pada dasarnya adalah penyusunan realitasrealitas hingga membentuk sebuah cerita atau wacana yang bermakna. Karenanya sangat potensial terjadi peristiwa yang sama dikonstruksi secara berbeda. Setiap wartawan mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda atas suatu peristiwa. Hal ini dapat dilihat bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dalam pemberitaannya. [2]

D. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Pembentukan Realitas Media

Dalam mengkonstruksikan realitas, media massa dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal adalah kebijakan

[2] Eriyanto, Analisis Framing, Yogyakarta: LKiS, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

redaksi (redactional concept) media masing-masing yang sangat boleh jadi dipengaruhi oleh kepentingan idealis, ideologi, politis dan ekonomis. Tetapi apapun yang menjadi pertimbangan, yang relatif pasti adalah adanya realitas yang ditonjolkan bahkan dibesar-besarkan disamarkan atau bahkan tidak diangkat sama sekali dalam setiap pengkonstruksian realitas. Faktor lain, sebagai kekuatan eksternal lain yang berpengaruh atas penampilan isi media adalah khalayak dan pengiklan. Pelaporan sebuah peristiwa, jelas harus mempertimbangkan pasar. Semakin baik kualitas pelaporan (reportase), akan semakin banyak khalayak yang mengkonsumsi dan ini secara otomatis pengiklan pun cenderung akan bertambah.

Reportase yang kurang memperhitungkan keberadaan khalayak cenderung membuat pembaca sebuah media itu sedikit dan ini berarti akan semakin sedikit juga pemasang iklan. Hal ini berpengaruh, bahkan mengancam konstruksi realitas secara objektif dalam sistem libretarian, yaitu adanya kongsi antara penguasa dan pengusaha. Karena keterbatasan keuangan, pemerintah mengizinkan swasta membuka usaha media dengan kesepakatan tertentu. Di satu pihak pemerintah tidak mengganggu kehidupan media sambil mengembangkan ideologi mereka melalui media, dipihak lain media dilarang menyerang penguasa atau kelompok-kelompok tertentu melalui pemberitaannya.

E. Faktor Penyebab Konstruksi Realitas Oleh Media Massa

Dalam pembentukan realitas oleh media massa penulis menyoroti dua unsur yang paling berpenagaruh, yaitu :

1) Ideologi Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Matthew Kieren, Ideologi tidaklah selalu dikaitkan dengan ideide besar. Ideologi juga bisa bermakna politik penandaan atau pemaknaan. Bagaimana kita melihat peristiwa dengan kacamata dan pandangan tertentu, dalam arti luas adalah sebuah ideologi. Sebab dalam proses melihat dan menandakan peristiwa tersebut kita menggunakan titik melihat tertentu, titik atau posisi melihat itu menggambarkan bagaimana peristiwa dijelaskan dalam kerangka pikir tertentu.

Media massa mempunyai cara pandang, kacamata tersendiri dalam memahami peristiwa sehingga proses pengemasan sebuah peristiwa ke dalam teks berita merupakan hasil konstruksi realitas. Cara pandang itu dipengaruhi oleh ideologi media yang terbentuk oleh faktor-faktor seperti agama, ras, afiliasi politik, atau orientasi kepentingan.

2) Hubungan Media Massa antara Kekuasaan dan Kepentingan

Media massa jika kita tengok lebih jauh lagi, sesungguhnya berada pada realitas sosial yang sarat dalam berbagai kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks serta beragam. Louis Althuser menulis bahwa media, dalam hubungannya dengan kekuasaan menempati posisi strategis, terutama karena anggapan akan kemampuannya sebagai sasaran legitimasi. Media massa sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan, agama, seni, dan kebudayaan, merupakan bagian dari alat kekuasaan negara yang secara ideologis digunakan untuk membangun kepatuhan khalayak terhadap kelompok yang berkuasa (ideological state apparatus).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan independen. Tetapi juga memiliki keterkaitan dengan berbagai kepentingan yang bermain di dalam media massa. Di samping ideologi antara kepentingan lain; misalnya kepentingan kapitalisme pemilik modal, dan kepentingan politik media. Dalam kondisi dan posisi seperti ini, media massa tidak mungkin berdiri statis di tengah-tengah, dia akan bergerak dinamis antara pusaran-pusaran kepentingan yang sedang bermain. Kenyataan inilah yang menyebabkan kepentingan di dalam media massa menjadi sesuatu yang tidak bisa dihindarkan. Dari hal tersebut yang membuat media massa memasukkan kepentingannya di dalam pemberitaan terhadap fakta atau realitas dengan mengkonstruksikan realitas.

F. Peran Media Sebagai Konstruksi Realitas Sosial

Media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris, media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan).[3] Media adalah agen konstruksi. Pandangan konstruksionis mempunyai posisi yang berbeda dibandingkan positivis dalam menilai media. Dalam pandangan positivis, media dilihat sebagai saluran. Media adalah sarana bagaimana pesan disebarkan dari komunikator ke penerima (khalayak).[4]

[3] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 403
[4] Eriyanto, *Analisis framing*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005), hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media berperan mendefinisikan bagaimana realitas seharusnya dipahami, bagaimana realitas itu dijelaskan dengan cara tertentu kepada khalayak. Pendefinisian tersebut bukan hanya pada peristiwa, melainkan juga aktor-aktor sosial.Ritzer menjelaskan bahwa ide dasar semua teori dalam paradigma definisi sosial sebenarnya berpandangan bahwa manusia adalah aktor yang kreatif dari realitas sosialnya. Artinya, tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan normanorma, kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai dan sebagainya, yang kesemua itu tercakup dalam fakta sosial yaitu tindakan yang tergambarkan struktur dan pranata sosial. Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya dimana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respons-respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Karena itu, paradigma definisi sosial lebih tertarik terhadap apa yang ada dalam pikiran manusia tentang proses sosial, terutama para pengikut interaksi simbolis. Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Max Weber melihat realitas sosial sebagai perilaku sosial yang memiliki makna subjektif, Karena itu perilaku memiliki tujuan dan motivasi. Perilaku sosial itu menjadi sosial, oleh Weber dikatakan kalau yang dimaksud subjektif sosial membuat individu mengarahkan dan memperhitungkan kelakuan orang lain juga mengarahkan kepada subjektif itu. Perilaku itu memiliki kepastian kalau menunjukkan keseragaman dengan perilaku pada umumnya dalam masyarakat.[5]

[5] Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.11-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbagai fungsi dari media dalam mendefinisikan realitas, pertama dalam ideologi adalah media sebagai mekanisme integrasi sosial. Media di sini berfungsi menjaga nilai-nilai kelompok, dan mengontrol bagaimana nilai-nilai kelompok itu dijalankan. Lewat konstruksi, media secara aktif mendefinisikan peristiwa dan realitas sehingga membentuk kenyataan apa yang layak, apa yang baik, dan apa yang dipandang menyimpang. Perbuatan, sikap atau nilai.[6]

Media massa merupakan sarana manusia untuk memahami realitas. Oleh sebab itu, media massa senantiasa dituntut mempunyai kesesuaian dengan realitas dunia yang benar-benar terjadi. Berger dan Luckmann menjelaskan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman "kenyataan" dan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat realitas-realitas, yang diakui memiliki keberadaan (being) yang tidak tergantung kehendak kita sendiri.[7] Sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (real) dan memiliki karakteristik yang spesifik. Berger dibantu fenomenologi Alfred Schutz, yang menjelaskan tiga unsur pengetahuan yang membentuk pengertian manusia tentang masyarakat, yakni: pertama, dunia sehari-hari adalah orde tingkat satu dari kenyataan (the first order of reality) ini menjadi dunia fundamental dan esensial bagi manusia, kemudian sosialitas berpijak pada teori tindakan sosial Max Weber, yakni social action yang terjadi setiap hari selalu memiliki makna. Berbagai makna senantiasa mengiringi tindakan sosial, dibalik tindakan sosial pasti ada berbagai makna yang "bersembunyi/melekat". Salah satu media massa yang sarat dengan informs adalah pers. Pers merupakan cermin realitas karena pada dasarnya

[6] Ibid hal.122
[7] Burhan Bungin, *Imaji Media Massa*, (Yogyakarta: Jendela, 2001), hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan media massa yang lebih menekankan fungsinya sebagai sarana pemberitaan. Isi pers yang utama adalah berita. Dan berita adalah bagian dari realitas sosial yang dimuat media karena memiliki nilai yang layak untuk disebarkan pada masyarakat.[8]

Kingsley Davis, berpendapat perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi struktur dan fungsi masyarakat. Gillin pun mengatakan bahwa perubahan sosial adalah suatu variasi dan cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi mau pun karena adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.[9]Bagi bangsa Indonesia, perubahan sosial yang diinginkan adalah terwujudnya tingkat kehidupan yang lebih layak, kesehatan memadai, pendidikan yang cukup serta keamanan dan kesejahteraan lahir batin.

B. Jurnalisme *Online*

Jurnalistik *Online (Online Journalism)* disebut juga cyber journalism, jurnalistik internet, dan jurnalistik *web (web journalism)* merupakan "generasi baru" jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti suratkabar) dan jurnalistik penyiaran *(broadcast journalism-radio dan televisi).*

---

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 197

[9] Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian jurnalistik *online* terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, *online*, internet, dan website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalisitk bisa diartikan sebagai "memberitakan sebuah peristiwa".*Online* sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web* (www). *Online* merupakan bahasa internet yang berarti "informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja" selama ada jaringan internet (konektivitas).

Website atau *site* (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. Website bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (*Uniform Resource Locator)* yang berawalan *www* atau *http:// (hypertext Transfer Protocol).*Dari pengertian ketiga kata tersebut, jurnalistik *online* dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website. Karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media, website pun dikenal juga dengan sebutan "media baru" (new media). Hal baru dalam "new media" antara lain informasi yang tersaji bisa diakses atau dibaca kapan saja dan dimana pun, di seluruh dunia, selama ada komputer dan perangkat lain yang memiliki koneksi internet.[10]

Kehadiran jurnalisme *online* telah merevolusi pemberitaan dimana kecepatan menjadi faktor utama. Kini, berita bukan lagi peristiwa yang 'telah

[10] Syamsul, Asep M.. Romli. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online.* (Bandung: Nuansa Cendekia.2012).Hal. 11 - 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung', tetapi peristiwa yang 'sedang berlangsung' yang disiarkan media. Jurnalisme *online* yang disiarkan melalui internet menyajikan berita yang memungkinkan pengguna untuk meng-update berita dan informasi secara cepat dan saling berhubungan. Karena itu, orang melihat internet sebagai media yang 'cepat' dari pada yang 'lebih detil' menyajikan informasi.

1. Karakteristik Jurnalisme *Online*

Karakteristik jurnalisme *online* yang paling terasa meski belum tentu disadari adalah kemudahan bagi penerbit maupun pemirsa untuk membuat peralihan waktu penerbitan dan pengaksesan. Penerbit *online* bisa menerbitkan maupun mengarsip artikel-artikel untuk dapat dilihat saat ini maupun nanti. Ini sebenarnya dapat dilakukan oleh jurnalisme tradisional, namun jurnalisme *online* dimungkinkan untuk melakukannya dengan lebih mudah dan cepat.

Beberapa karakteristik dari jurnalisme *online* dibandingkan "jurnalisme konvensional" (cetak/elektronik) adalah sebagai berikut:

a) Real Time

Karakteristik jurnalisme *online* yang paling popular adalah sifatnya yang real time. Berita, kisah-kisah, peristiwa-peristiwa, bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung. Ini barangkali tidak terlalu baru untuk jenis media tradisional lain seperti TV, radio, telegraf, atau teletype.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Penerbit

Namun dari sisi penerbit sendiri, mekanisme publikasi real time itu lebih leluasa tanpa dikerangkengi oleh periodisasi maupun jadwal penerbitan atau siaran: kapan saja dan dimana saja selama dia terhubung ke jaringan Internet maka ia mampu mempublikasikan berita, peristiwa, kisah-kisah saat itu juga. Inilah yang memungkinkan para pengguna atau pembaca untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan sebuah peristiwa dengan lebih sering dan terbaru.

c) Unsur-unsur Multimedia

Menyertakan unsur-unsur multimedia adalah karakteristik lain jurnalisme *online*, yang membuat jurnalisme ini mampu menyajikan bentuk dan isi publikasi yang lebih kaya ketimbang jurnalisme di media tradisional. Karakteristik ini, terutama sekali, berlangsung pada jurnalisme yang berjalan di atas *web*.

d) Interaktif

Selain itu, jurnalisme *online* dapat dengan mudah bersifat interaktif. Dengan memanfaatkan hyperlink yang terdapat pada *web*, karya-karya jurnalisme *online* dapat menyajikan informasi yang terhubung dengan sumber-sumber lain. Ini berarti, pengguna atau pembaca dapat menikmati informasi secara efisien dan efektif namun tetap terjaga dan didorong untuk mendapatkan pendalaman dan titik pandang yang lebih luas, bahkan sama sekali berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Tidak membutuhkan organisasi resmi

Berikut legal formalnya sebagai lembaga pers, bahkan dalam konteks tertentu organisasi tersebut dapat dihilangkan. Interaktivitas jurnalisme *online* tentu bukan hanya didukung oleh kemampuan teknologi Internet dalam menyediakan hyperlink. Teknologi Internet juga membuka peluang kepada para jurnalis *online* untuk menyediakan features yang memungkinkan sajiannya bersifat customized, tersaji sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna atau pembacanya; yang memungkinkan para pengguna atau pembaca berinteraksi dengan lebih cepat, lebih sering, lebih intens dengan sesama pengguna atau pembaca, narasumber, bahan-bahan berita, dan jurnalisnya sendiri. Ujung-ujungnya, jurnalisme *online* mampu membangun hubungan yang partisipatif dengan pemirsanya.

Dari karakteristik-karakteristik diatas tersirat bahwa jurnalisme *online* membutuhkan penanganan yang berbeda dalam penyelenggaraannya dan dinikmati dengan cara yang berbeda oleh para pengguna atau pemirsanya ketimbang jurnalisme tradisional. Dalam jurnalisme tradisional, tata-tutur informasi misalnya, disajikan secara linear kepada para pembaca atau pemirsanya. Pemirsa atau pembaca jurnalisme tradisional tidak bisa tidak harus mengikuti urut-urutan informasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh penerbitnya: Dari kisah satu ke kisah kedua lalu ke kisah ketiga dan seterusnya tanpa bisa melakukan lompatan. Tapi dalam jurnalisme *online*, tata-tutur informasi dapat disajikan sedemikian rupa secara non-linear untuk mengakomodasi 'kebebasan' pengguna atau pemirsanya: Anda dapat mulai menikmati publikasi *online* dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kisah terakhir lalu melompat ke kisah sebelumnya atau ke kisah yang pernah dipublikasi sekian tahun sebelumnya, bahkan ke sumber informasi yang sama sekali lain di tengah-tengah proses penikmatan informasi. Apa yang disebut 'kebebasan memilih' dalam media *online*, sebetulnya bukanlah sebuah kebebasan pilihan yang sejati melainkan ilusi memilih; sebab pada dasarnya jurnalis atau penerbit *online* telah terlebih dahulu menentukan opsi-opsinya (dalam prakteknya dapat berupa rujukan dengan menggunakan hyperlink). Inilah salah satu aspek yang membuat jurnalisme *online* dapat menyajikan informasi lebih kaya ketimbang jurnalisme tradisional.

Sementara itu, misal yang lain, tampilan akhir dari produk jurnalisme tradisional lebih banyak ditentukan oleh rancangan dan bahan yang disediakan oleh penerbitnya; sedangkan pada produk jurnalisme *online*, perlengkapan *(device)* dan preferensi yang diset dan dimiliki oleh penggunalah yang banyak menentukan tampilan akhir produk sehingga bisa jadi tampilan produk akhir jurnalisme *online* berbeda-beda di depan masing-masing pengguna atau pemirsanya. Dan sampai saat ini, secara fisik, ukuran-ukuran device yang tersedia untuk mengakses informasi ke berbagai tempat. Anda dapat menikmati novel atau koran sambil tiduran, menonton berita TV sambil tidur-tiduran di karpet, atau mendengarkan talk show dari sebuah stasiun radio sambil jalan-jalan dengan pesawat walkman di saku anda. Itu semua, pada saat ini, tak dapat dilakukan ketika pemirsa karya jurnalistik *online*: orang harus duduk di depan komputer atau membaca teks di layar sempit pesawat selular maupun PDA *(personal Data Assistant)* yang mampu-WAP. Meski bukan tidak mungkin di masa depan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan device baru yang akan memberikan kenyaman yang lebih baik untuk pemirsa informasi secara *online*.

Di luar device pengguna, jurnalisme *online* seperti halnya bentuk-bentuk komunikasi lain yang memanfaatkan media digital *online*, berhadapan dengan kondisi infrastruktur yang tersedia dalam jaringan komputer. Besarnya bandwidth, routing dan kualitas media jaringan komputer juga merupakan variable yang menentukan kualitas komunikasi antara device pengguna dengan device penerbit. Di samping sosiologi pengguna sasaran, faktor-faktor yang disebut di atas merupakan beberapa variable yang harus diperhitungkan dalam mendesain format tampilan maupun isi serta arsitektur informasi yang akan disajikan.

2. Bahasa Penulisan Jurnalisme *Online*

Sebagai media massa, media internet "harus" menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka, termasuk dalam penggunaan bahasa jurnalistik dan kaidah bahasa Indonesia. Tidak ada perbedaan antara bahasa jurnalistik cetak dan jurnalistik internet karena sama-sama "komunikasi tulisan" atau "bahasa tulis". Dengan demikian, karakteristik dan prinsip penulisan bahasa jurnalistik cetak (suratkabar, majalah, buletin, dan lain-lain), antara lain hemat kata, ringkas, padat, jelas, logis, kalimatnya pendek-pendek, sederhana dan mudah dipahami, juga berlaku di media internet. Perbedaannya hanyalah soal tampilan atau mediumnya. Jurnalistik atau media internet bersifat virtual sedangkan sajian jurnalistik atau media cetak itu tercetak (printed media).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informal dan interaktif. Itulah ciri khas tulisan di website atau media *online*. "Penulis *online* dapat berkomunikasi dengan pembaca mereka dalam bentuk yang lebih variatif dari tulisan tradisional," kata Robert Niles dalam artikelnya, *"How to write for the Web"*, di situs *The Online Journalism Review (ojr.org).* "Gaya tulisan demikian akan membuat pembaca Anda merasa nyaman membaca kata-kata Anda,"kata Niles. "Seperti yang mereka rasakan ketika berbicara dengan seorang teman dekat. Nile memberi resep buat para blogger. Katanya, tuliskan di blog Anda yang Anda ketahui, termasuk pengalaman. "Bila Anda tidak tahu sesuatu, jangan takut mengakuinya. "Blogger hebat memandang posting mereka sebagai komentar pertama dalam sebuah percakapan, bukan kata akhir sebuah topik pembicaraan."

Secara umum, berikut ini resep Niles tentang cara menulis yang baik di website: ***Short***,Ringkas, the shorter the better.***Active voice***,Gunakan kalimat aktif. ***Strong verbs***,Pilih kata kerja yang kuat.***Contextual hyperlinking***,Lengkapi dengan tautan informasi terkait; memungkinkan pembaca memperkaya pengetahuan dan informasi pendukung. ***Use formatting***, Gunakan variasi tampilan huruf atau kalimat, misalnya dengan menggunakan daftar (list), header tebal, dan kutipan (blockquotes).***Easy to read*** ,Mudah dibaca; jangan ada blok teks atau alinea yang lebih dari lima baris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ideologi Media Massa

a) Definisi Ideologi

Ideologi adalah kumpulan ide atau gagasan. Kata ideologi sendiri diciptakan oleh Destutt de Tracy pada akhir abad ke-18 untuk mendefinisikan "sains tentang ide". Ideologi dapat dianggap sebagai visi yang komprehensif, sebagai cara memandang segala sesuatu (bandingkan Weltanschauung), secara umum (lihat Ideologi dalam kehidupan sehari hari) dan beberapa arah filosofis (lihat Ideologi politis), atau sekelompok ide yang diajukan oleh kelas yang dominan pada seluruh anggota masyarakat. Tujuan utama di balik ideologi adalah untuk menawarkan perubahan melalui proses pemikiran normatif. Ideologi adalah sistem pemikiran abstrak (tidak hanya sekadar pembentukan ide) yang diterapkan pada masalah publik sehingga membuat konsep ini menjadi inti politik. Secara implisit setiap pemikiran politik mengikuti sebuah ideologi walaupun tidak diletakkan sebagai sistem berpikir yang eksplisit.(definisi ideologi Marxisme).

Terdapat banyak definisi tentang ideologi. Raymond William sebagaimana dikutip Eriyanto mengklasifikasikan penggunaan ideologi dalam tiga area. *Pertama*, sebuah sistem kepercayaan yang dimiliki kelompok atau kelas tertentu. Ideologi sebagai seperangkat sikap yang dibentuk dan diorganisasikan dalam bentuk yang koheren. *Kedua*, ideologi merupakan sebuah sistem kepercayaan yang dibuat (ide atau kesadaran palsu) yang bisa dilawankan dengan pengetahuan ilmiah. Ideologi dalam pengertian ini adalah seperangkat kategori yang dibuat dan kesadaran palsu di mana kelompok yang berkuasa atau dominan menggunakannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendominasi kelompok lain yang lemah. Perangkat ideologi yang digunakan kelompok dominan terhadap kelompok lain akan mengakibatkan hubungan yang terjalin tampak natural dan diterima sebagai kebenaran. Di sini, ideologi disebarkan melalui berbagai instrumen yang salah satunya adalah media massa.*Ketiga*, ideologi diartikan sebagai proses produksi makna dan ide. Ideologi bekerja merumuskan makna secara eksklusif yang merepresentasikan kepentingan kelompok tertentu yang dominan. Melalui perumusan makna ini, ideologi mengkonstruksi dan memproduksi makna suatu realitas secara sewenang-wenang untuk kepentingan partisan.

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa ideologi adalah pemikiran yang mencakup konsepsi mendasar tentang kehidupan dan memiliki metode untuk merasionalisasikan pemikiran tersebut berupa fakta, metode menjaga pemikiran tersebut agar tidak menjadi absurd dari pemikiran-pemikiran yang lain dan metode untuk menyebarkannya.

b) Definisi Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV .Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi.[11] Media menampilkan diri sendiri dengan peranan yang diharapkan, dinamika masyarakat akan terbentuk, di mana media adalah pesan. Jenis media massa yaitu media yang berorentasi pada aspek (1) penglihatan (verbal visual) misalnya media cetak, (2) pendengaran (audio) semata-mata (radio, tape recorder), verbal vokal dan (3) pada pendengaran dan penglihatan (televisi, film, video) yang bersifat verbal visual vokal .[12]

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunkan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif yang dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.[13]

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.[14] Media massa memberikan

---

[11] Rakhmat, Djalalaudin. *Metode Penelitian Komunikasi*. (PT Remaja Rosdakatya:Bandung. 2001)
[12] Liliweri,Alo.*Gatra-GatraKomunikasi Antar Budaya*,(Pustaka Pelajar:Bandung.2001)
[13] Effendy, Onong. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*.(PT.Rosdakarya:Bandung,2000)
[14] Nurudin,*Pengantar Komunikasi Massa*,(Rajawali Pers, Jakarta, 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluas dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Peran utama yang diharapkan dihubungkan dengan perubahan adalah sebagai pengetahuan pertama. Media massa merupakan jenis sumber informasi yang disenangi oleh petani pada tahap kesadaran dan minat dalam proses adopsi inovasi.

c) Ideologi Media Massa

Dalam konteks media massa berita diproduksi dari ideologi dominan tertentu yang berasal tidak hanya dalam arti ide-ide besar, tetapi juga bisa bermakna politik penandaan dan pemaknaan. Sementara Gramsci mengemukakan bahwa hubungan pemilik modal dan pekerja yang dalam konteks media massa antara wartawan dan pemilik industri media merupakan hubungan yang bersifat hegemonik. Melalui hubungan hegemonik ini, pemilik media melakukan kontrol atas produksi berita yang dijalakan oleh media agar tetap memberikan kepastian bagi ideologi dan kepentingan kapitalnya.

Selain ideologi sebagai perangkat internal media, kekuatan lain yang secara massif membentuk kecenderungan kepentingan dan keberpihakkan media adalah sumber berita (news source), pengiklan (advertiser), konsumen berita (news consumers), dan publik (the general public). Produksi berita sesungguhnya berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pertarungan antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan isi berita. Secara umum, pihak yang menguasai kapital berpeluang paling besar mendominasi proses produksi berita. Dalam konteks media massa, pengiklan (advetiser) merupakan pihak yang dominan menentukan kecenderungan dan keberpihakkan media. Hal ini terjadi karena media massa di Indonesia telah mengalami pergeseran yang disebakan pola produksi yang berubah.

Dalam dunia bisnis, hal penting adalah kepuasan konsumen atas komoditas yang ditawarkan. Dalam konteks media massa komoditas tersebut adalah berita. Agar kepentingan bisnis media massa terjaga, maka komoditas dalam bentuk berita harus mampu memberikan kepuasan bagi konsumen. Orientasi kepuasan pelanggan ini dalam beberapa titik bertentangan dengan idealisme media massa. Dalam prakteknya seringkali kepentingan bisnis mendominasi idealisme media massa sehingga secara paradigmatik menggeser cara pandang (ideologi) media massa ke arah yang lebih kapitalistik. Ideologi media massa yang takluk di bawah cengkeraman kapitalisme membentuk sikap dan perilaku pekerja pers yang memposisikan informasi semata-mata sebagai komoditas. Informasi tanpa bobot komoditas dinilai jauh dari rasa ingin tahu (sense of curiosity).

Padahal, pemenuhan keingintahuan manusia itu pada umumnya sangat bergantung kepada kemauan baik pengelola lembaga media massa dalam menyajikan informasi.Jika tak dapat disebut bertentangan, bisnis media dan ideologi media/pers sesungguhnya tak pernah seiring-sejalan. Keduanya, jelas, memiliki kepentingan yang tak dapat diseiringkan. Tak pula disejalankan. Di satu sisi, bisnis media berkepentingan meraih keuntungan ekonomis sebesar-besarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ideologi komersial, begitu lebih tepatnya. Maka, informasi atas sebuah fakta diperlakukan sebagai komoditas yang (harus) bernilai jual. Di sisi lain, media massa menyuarakan tujuan aktivitas jurnalistiknya untuk kepentingan publik. Pengabdian pada kebenaran dan kepentingan publik, kata Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, merupakan prinsip dasar jurnalisme. Hal demikian yang kemudian disebut ideologi media/pers.

Karena itu, tidak tepat jika dikatakan bahwa tak ada pertentangan antara bisnis dengan ideologi media, seperti pendapat Amir Effendi Siregar dalam Bisnis dan Ideologi Media.Menjalankan ideologi media, menurutnya, bukan berarti harus mengorbankan bisnis media. Sebab, bisnis yang baik adalah yang dijalankan sesuai dengan ideologi yang bermanfaat buat masyarakat. Masalahnya, hal yang dianggap bermanfaat bagi masyarakat tak serta-merta menjadi kebaikan atau dapat dijalankan oleh bisnis media. Kebenaran dan kepentingan publik --yang merupakan prinsip dasar jurnalisme-- tak niscaya menjadi kemanfaatan (ekonomis) bagi bisnis media. Sebab, informasi atas sebuah kebenaran atau kepentingan publik harus memiliki kriteria bernilai jual lantaran ia adalah komoditas. Pengertian sederhananya: buat apa membuat berita jika korannya tak dibeli masyarakat, atau stasiun televisinya tak dapat pasokan iklan.

Sebuah informasi yang benar (sesuai fakta) dan menyangkut kepentingan publik dapat menjadi ‘komoditas yang baik’ untuk masyarakat, pun untuk bisnis industri media. Syaratnya, ia harus bernilai jual (lazimnya berkarakter kontroversial, menghebohkan, provokatif). Namun, tak semua informasi yang benar dan menyangkut kepentingan publik bernilai jual, sehingga bukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

‘komoditas yang baik’ dan dapat mendatangkan keuntungan ekonomis bagi industri media.

Lebih dari itu, penyampaian sebuah berita ternyata menyimpan subjektivitas penulis. Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya. Berita akan dipandang sebagai barang suci yang penuh dengan objektivitas. Namun, berbeda dengan kalangan tertentu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih dalam terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologis/latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. Misalnya, analisis tentang Ekonomi Pancasila. Ekonom yang memiliki ideologi sosialis akan menulis dengan analisis yang dibumbui ideologi si penulis. Demikian pula dengan penulis yang memiliki latar belakang kapitalis. Meskipun keduanya memiliki data-data yang sama, tapi hasil analisis keduanya pasti akan memiliki cita rasa ekonomi sosialis dan kapitalis.

Persoalan di masa mendatang adalah persoalan menghadapi informasi yang melebihi kapasitas kita untuk sekedar mengingatnya. Kalau mengingat informasi saja sudah menjadi masalah, pasti menjadi problema juga pada pencernaan informasi. Informasi yang hadir bukan hanya sebuah fakta. Informasi juga mengandung ideologi. Terutama ideologi dari yang punya atau pemilik dari penyebar informasi. Pemilik surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Pemilik akan sangat berpengaruh terhadap informasi yang disajikan. Jika ideologi mempengaruhi tampilan berita, maka kita juga jangan termakan mentah-mentah oleh ideologi mereka. Kita harus mampu memilah berita atau lebih kerennya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkritisi setiap berita. Melihat dengan jernih. Nalar akan mengantarkan kita pada ketaktersesatan di belantara berita. Kita akan memahami setiap berita, bahkan memahami pula kenapa begitu.

D. Pencitraan Media

Jean Baudrillard menegaskan bahwa pencitraan mendiskualifikasi kategori kebenaran sehingga tidak bisa lagi dibedakan antara realitas, representasi, simulasi, kepalsuan, dan hiperrealitas. Ada empat fase citra menurut Baudrillard. *Pertama*, representasi yaitu citra merupakan cermin suatu realitas. *Kedua*, ideologi yaitu citra menyembunyikan dan memberi gambar yang salah akan realitas. *Ketiga*, citra menyembunyikan bahwa tidak ada realitas, lalu citra bermain menjadi penampakannya. *Keempat*, citra tidak ada hubungan sama sekali dengan realitas apa pun, ia hanya menjadi yang menyerupai dirinya.[15] Pada fase keempat inilah fase citra telah mencapai puncaknya. Baudrillard menyebut fase ini sebagai hiperealitas untuk menjelaskan perekayasaan dan distorsi informasi dalam media. Hiperrealitas menggiring orang mempercayai sebuah citra sebagai kebenaran, meski kenyatannya hanyalah dramatisasi realitas dan pemalsuan kebenaran, yang melampaui realitas.[16]Dalam konteks teks media, konsep citra ini dianggap relevan untuk mengetahui citra kandidat dalam pembangunan citra calon Kepala Daerah Ibukota Jakarta 2016.

---

[15] Haryatmoko,*Etika Komunikasi: Manipulasi Media,Kekerasan,dan Pornografi*.(Yogyakarta:kanisius,2007)
[16] Hotman M.Siahaan,dkk. *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*.(Surabya:LSPS,2001) hlm 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Citra tentang objek bisa diciptakan melalui kata-kata politik dan permainan kata.[17]Citra positif diyakini sebagai bagian terpenting dari tumbuhnya preferenspreferensi calon pemilih terhadap partai atau kandidat. Pawito memberikan penjelasan bahwa untuk membangun citra dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya memberikan penonjolan-penonjolan pada kesuksesan atau keberhasilankeberhasilan yang telah dicapai di masa lampau; menumbuhkan asosiasi pemikiran tentang kandidat dengan kebesaran sejarah di masa lampau seperti kejayaan bangsa, pemimpin kharismatik yang pernah ada, dan bentuk-bentuk ekspresi simbolik baik kata-kata maupun gambar-gambar; memberikan penonjolan orientasi ke depan misalnya dengan kecanggihan teknologi dan optimisme kemajuan-kemajuan di masa akan datang; dan menghadirkan tokohtokoh tertentu demi menumbuhkan dan memperkokoh keyakinan akan kuat atau luasnya dukungan termasuk tokoh-tokoh adat, tokoh masyarakat, dan pemimpin atau tokoh-tokoh dari negara lain.[18]

Dalam konteks kampanye pemilihan, citra adalah bayangan, kesan, atau gambaran tentang suatu objek terutama partai politik, kandidat, elite politik, dan pemerintah. Sejauh ada kebebasan yang memadai, citra dapat menentukan cara berpikir dan cara berperilaku seseorang termasuk dalam mengambil keputusan dalam pemilihan.[19]Maka dalam komunikasi politik, cara sebuah media mengkonstruksikan suatu peristiwa politik akan memberi citra tertentu mengenai sebuah realitas politik, yang bagi para aktor dan partai politik citra ini sangat

---

[17] Dan Nimmo.*Komunikasi Politik:Komunikasi,Pesam,dan Media.*(Bandung:Rosdakarya.2005).
[18] Pawito .*Komunikasi Politik:Media Massa dan Kampanye Pemilihan.*(Yogyakarta:Jalasutra.2009) hlm.263-265
[19]Ibid. Pawito

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting demi kepentingan politiknya masing-masing. Bagi media, cara mereka mengkonstruksikan realitas politik dapat menjadi strategi menyimpan motif-motif masing-masing media di balik wacana yang dibangunnya.[20]

E. Analisis Framing Robert N. Entman

a) Definisi Framing

Penelitian dengan metode analisis *framing* bertitik tolak dari asumsi bahwa media dapat mengkonstruksi realitas. June Woong Rhe mengatakan bahwa media membingkai kejadian dengan cara-cara yang dapat membatasi bagaimana halayak menafsirkan kejadian tersebut. Hal ini dapat terjadi dengan berbagai fitur tekstual dari "cerita", seperti berita utama, komponen audio-visual, metafora yang digunakan, dan cara penceritaan, untuk menyebutkan beberapa cara *frame* bekerja.[21]

Secara sederhana analisis *framing* dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Pembingkaian ini melalui proses konstruksi. Realitas dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu.[22]

---

[20] Ibnu Hamad hlm.10-11
[21] Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss. *Theories of Human Communication. Ninth Edition. Belmont*, (California: Wadsworth Publishing Company, 2008), hlm. 294.
[22] Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2008, hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Tinjauan Analisis Framing Robert N. Entman

Entman menggunakan framing untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Penonjolan dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah diingat oleh khalayak. Informasi yang menonjol kemungkinan lebih diterima oleh khalayak, lebih terasa, dan tersimpan dalam memori bila dibandingkan dengan yang disajikan secara biasa. Penonjolan ini dapat dilakukan dengan cara menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol bila dibandingkan yang lain, lebih mencolok, pengulangan informasi yang dipandang penting atau dihubungkan dengan aspek budaya yang akrab di pikiran khalayak.[23] Robert N. Entman mendefinisikan framing merupakan seleksi atas berbagai aspek realitas yang diterima dan membuat berita tersebut lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi. Dalam banyak hal itu berarti penyajian secara khusus definisi dari suatu masalah tersebut digambarkan.

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.Analisis penelitian ini menggunakan model Robert N. Entman yang mengopersionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: define problems (pendefinisian masalah),

[23] Entman, R. *Framing : Towards Clarification of A Fractured Paradigm. In Journal of Communication*.1993. hal 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diagnose causes (sumber masalah), make moral judgement (keputusan), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian).

Berikut Skema Framing Model Robert N. Entman:[24]

Define Problems (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Sebagai masalah apa?
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

a) Yang pertama, *define problem*, merupakan elemen yang pertama kali dapat dilihat sebagai framing. Element ini merupakan master atau

[24] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 188

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bingkai utama. Menekankan pada suatu peristiwa dipahami (didefinisikan) oleh wartawan.

b) Yang kedua, *diagnoses couses*, merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa (who), namun dapat juga berarti apa (what). Bagaimana suatu peristiwa dipahami, tentu juga melibatkan apa dan siapa yang menjadi sumber masalah.

c) Ketiga, *make moral judgment*, merupakan elemen framing yang pakai untuk membenarkan atau memberikan argumen pada pendefinisian, kemudian penyebab masalah sudah ditentukan, maka dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.

d) Keempat, *treatment recommendation*, elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan untuk menyelesaikan suatu masalah, penyelesaian ini bergantung bagaimana peristiwa tersebut dipahami,siapa yang menjadi aktor penyebabnya, dan bagaimana argumen yang diajukan.[25]

Analisis framing sebagai suatu metode analisis isi media, terbilang baru. Ia terutama berkembang berkat pandangan kaum kontruksionis. Sebagai satu bentuk analisis teks media, analisis framing mempunyai perbedaan yang mendasar dibandngkan dengan analisis isi kuantitatif. Buku ini diawali dari pembahasan mengenai paradigma konstruksionis. Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Karenanya, perlu

[25] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) h. 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pembahasan mengenai paradigma konsruksionis. Bagaimana paradigma konstruksionis tersebut diterapkan dan dipakai di media dan berita. Pembahasan ini perlu karena ada perbedaan yang mendasar antara paradigma konstruksionis dengan paradigma positivis yang selama ini dikenal. Pada bagian lain akan diuraikan juga bagaimana karakteristik penelitian teks media yang memakai paradigma konstruksionis tersebut dalam studi media.

Dalam konsep Etnman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir terhadap suatu peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang akan ia beritakan, apa yang diliput dan apa yang harus dibuang, apa yang ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan.kepada khalayak.

F. Kerangka Pikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

1. Deskripsi Subyek Penelitian

1. Profil Detik.com

Pada sub bab ini akan membahas tentang sejarah berdirinya Detik.com, kemudian struktur keredaksian Detik.com dan situs-situs pada portal berita Detik.com juga profil visual Detik.com.

a. Sejarah Berdiri Situs Berita Detik.com

Server detik.com sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detik.com yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan utama detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik, detik.com memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga.

Dari situlah kemudian tercetus keinginan untuk membangun detik.com yang update-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, 50 mingguan, dan bulanan. Yang dijual detik.com adalah breaking news.Dengan bertumpu pada vivid description macam ini detik.com melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan users internet. Pada 3 Agustus 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CT Corp mengakuisisi detikcom (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom) . Mulai pada tanggal itulah secara resmi detikcom berada di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp membeli detikcom secara total (100 persen) dengan nilai US$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp — sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Dan komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung. Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di detikcom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%. [1]

Pada Juli 1998 situs detik.com per harinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user (Pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits per hari atau 6.240.000 hits per bulan dengan 32.000 user. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 hits per hari dengan user mencapai 40.000. Terakhir, hits detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya. 51 Selain perhitungan hits, detikcom masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah page view (jumlah halaman yang diakses).

[1] https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom diakses pada 22 November 2017,pukul 11.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Page view detikcom sekarang mencapai 3 juta per harinya. Sekarang detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh kontent di Indonesia. Kisah awal media Detik ini menjadikan internet sebagai basis pemberitaan, berawal dari kisah pahit yang dialaminya. Ketika pada masa Orde Baru, media ini muncul dalam format sebagai majalah mingguan yang mengupas masalah politik sebagai pokok bahasan. Namun, kekuatan Orde Baru yang sangat ketat mengawasi pemberitaan di media massa, memaksa majalah tersebut menyudahi kiprahnya untuk terbit dalam format majalah. Hal ini karena Detik dianggap terlalu keras dalam pemberitaannya yang dianggap menyerang penguasa saat itu. Sehingga, dengan keputusan Menteri Penerangan saat itu, majalah Detik bersama Tempo dan forum harus dicabut surat Ijin Usaha Penerbitan yang merupakan surat ijin usaha media massa.

Visi dan Misi Detik.com

a) **Visi Detik.com**

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/ mobile.

b) **Misi Detik.com**

- Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarier.
- Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Organisasi Detik.com

Struktur Orgsnisasi sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional suatu badan usaha. Struktur Organisai merupakan gambaran mengenai tanggung jawab dan wewenang yang dapat dilihat dari adanya pembagian kerja yang jelas.

Berikut Struktur Organisasi Detik.com sebagai berikut :

Direktur Pemberitaan : Ahmad Ridwan Dalimunthe

Pemimpin Redaksi : Iin Yumiyanti

Wakil Pemimpin Redaksi : Andi Abdullah Sururi, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno

Kepala Peliputan : Ahmad Toriq (Jakarta), Triono Wahyu Sudibyo (Daerah dan Luar Negeri)

DetikNews : Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Hestiana Dharmastuti (Wakil Redaktur Pelaksana) Aditya Fajar Indrawan, Aditya Mardiastuti, Andi Saputra, Bagus Prihantoro Nugroho, Bahtiar Rifai, Bisma Alief, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Edward Febriyatri Kusuma, Elza Astari Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Herianto Batubara, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, M Taufiqurrahman, Nathania Riris Michico, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Ray Jordan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rina Atriana, Rita Uli Hutapea, Rivki, Ahmad Ziaul Fitrahudin, Muhammad Fida Ul Haq, Niken Purnamasari, Andhika Prasetia, Noval Dhwinuari Antony, Bartanius Dony A, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Haris Fadhil, Galang Aji Putro, Ahmad Bil Wahid, Dewi Irmasari, Heldania Utri Lubis, Kanavino, Cici Marlina

DetikFinance : Wahyu Daniel P (Redaktur Pelaksana), Angga Aliya ZRF (Wakil Redaktur Pelaksana) Ardhan Adhi Chandra, Dana Aditiasari, Eduardo Simorangkir, Fadhly F.R, Hans Henricus BS Aron, Maikel Jefriando, Michael Agustinus, Muhammad Idris, Yulida Medistiara

DetikSport : Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), Kris Fathoni (Wakil Redaktur Pelaksana) Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widianto

DetikHot : Nurul Ken Yunita (Redaktur Pelaksana), Nugraha Rodiana (Wakil Redaktur Pelaksana) Asep Syaifullah,Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mahardian Prawira Bhisma, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hawari, Veynindia Esaloni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DetikInet : Achmad Rouzni Noor II (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana)Anggoro Suryo Jati,Rachmatunnisa, Yudhianto, Josina, M. Alif Goenawan, Adi Fida Rahman

DetikHealth : Nurvita Indarini (Redaktur Pelaksana), AN Uyung Pramudiarja (Wakil Redaktur Pelaksana) Ajeng Annastasia Kinanti, Firdaus Anwar, M Reza Sulaiman, Radian Nyi Sukmasari, Rahma Lillahi Sativa, Suherni

Wolipop : Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana)Alissa Safiera, Arina Yulistara, Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh

DetikFood : Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana)Lusiana Mustinda, Maya Safira, Andi Annisa Dwi Rahmawati

DetikTravel : Fitraya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana)Johanes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri

DetikOto : Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Khairul Imam Ghozali, Dina Rayanti, Rangga Rahadiansyah

DetikX : Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Sapto Pradityo (Wakil Redaktur Pelaksana) Aryo Bhawono, Deden Gunawan, Ibad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Durrohman, Melisa Mailoa , M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa.

DetikFoto : Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana) Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna,Hasan Alhabshi, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi.[2]

2. Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017

a. Profil Pilkada DKI Jakarta 2017

Pemilihan umum Gubernur DKI Jakarta 2017 (disingkat Pilgub Jakarta 2017 atau Pilgub DKI 2017) dilaksanakan pada 15 Februari 2017 dan 19 April 2017 untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017–2022. Ini merupakan pemilihan kepala daerah ketiga bagi Jakarta yang dilakukan secara langsung menggunakan sistem pencoblosan. Jadwal pemilihan periode ini dimajukan dari jadwal pemilihan periode sebelumnya, yaitu 11 Juli karena mengikuti jadwal Pilkada Serentak gelombang kedua pada 2017. Berdasarkan peraturan, hanya partai politik yang memiliki 22 kursi atau lebih di DPRD Jakarta yang dapat mengajukan kandidat. Partai politik yang memiliki kursi kurang dapat mengajukan calon hanya jika mereka telah memperoleh dukungan dari partai politik lainnya. Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (dikenal sebagai "Ahok") mencalonkan diri sebagai petahana bersama dengan Djarot Saiful Hidayat. Selain itu, mantan perwira TNI Agus Harimurti Yudhoyono bersama

[2] https://www.detik.com/dapur/redaksi diakses pada 22 November 2017,pukul 12.39 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Sylviana Murni, serta akademisi dan mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Anies Baswedan juga mencalonkan diri bersama dengan Sandiaga Uno.[3]

b. Masa Kampanye Putaran Kedua

Dalam Setiap Posisi pemilihan umum atau pilkada KPU DKI Jakarta selaku pelaksana acara telah mempersiapkan agenda-agenda untuk mensuksseskan persaingan politik ini. Berdasarkan Surat Keputusan KPU DKI Jakarta Nomor 49/Kpts/KPU-Prov-010/Tahun 2017 tentang pedoman pelaksanaan pemilihan gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017 putaran kedua, telah dipaparkan tahapan, program dan jadwal penyelenggaraan Pilgub DKI putaran kedua. Salah satu agenda yang selalu ada adalah fase masa kampanye,yang akan dilaksanakan oleh pasangan Cagub-Cawagub mulai 7 Maret-15 April 2017. Dalam agenda kampanye tersebut, terdapat jadwal debat terbuka yang akan dilakukan antara Ahok-Djarot vs Anies-Sandiaga. Pada penelitian ini ,fokus penelitian terletak bagaimana media membentuk citra pada masing-masing pasangan calon,dari ratusan berita yang ada di Detik.com terkait masa kampanye kedua Paslon (Pasangan Calon) peneliti telah memilah pemberitaan untuk di jadikan bahan penelitian. Pemberitaan tersebut akan di analisis sehingga didapat sebuah kesimpulan mengenai konstruksi pemberitaan seperti apa yang dilakukan oleh media *online* Detik.com.

[3] https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Gubernur_DKI_Jakarta_2017 diakses pada 1 Desember 2017,pukul 14:34 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Tujuan utama dari setiap penelitian ialah untuk mendapatkan pemecahan jawaban dari sebuah permasalahan. Salah satu tahap yang paling penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data yang didapatkkan melalui berbagai macam proses dalam penelitian ini,peneliti menggunakan teknik dokumentasi teks berita yang berhubungan dengan "Pemberitaan Masa Kampanye pada Pemilihan Gurbernur DKI Jakarta Putaran Kedua" .Data yang di kumpulkan peneliti adalah sekumpulan dari banyak berita yang berhubungan dengan isu "Pemberitaan Masa Kampanye pada Pemilihan Gurbernur DKI Jakarta Putaran Kedua" pada portal media *online* Detik.com pada edisi Maret dan April 2017. Data yang di peroleh dari portal media *online* Detik.com mengenai Pasangan Calon Ahok-Djarot sebanyak 7 berita,sedangkan mengenai Pasangan Calon Anis-Sandiaga sebanyak 7 berita.

1. Berita "Masa Kampanye Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua" pada Detik.com

1. Berita pada Pasangan Calon Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) dan Djarot Saeful Hidayat (Djarot)

1) Berita 1 : Soal Agenda Kampanye Putaran 2, Djarot: Saya Belum Tahu (Senin 06 Maret 2017, 09:19 WIB)[4]

[4] https://news.detik.com/berita/d-3439006/soal-agenda-kampanye-putaran-2-djarot-saya-belum-tahu?_ga=2.167803041.1439858597.1514883023-856529400.1449319224, Diakses pada Rabu,13 Desember 2017,pukul 23:13 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Define Problem . Masa Kampanye DKI Jakarta akan di mulai,akan tetapi paslon Djarot belum mengetaui jadwalnya,sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Wakil Gubernur DKI Jakarta yang juga calon petahana, Djarot Saiful Hidayat, mengaku belum mengetahui jadwal kampanyenya pada hari pertama besok."

Diagnose Causes . Djarot enggan berkomentar lebih jauh mengenai cuti masa kampanye pada putaran kedua pilkada sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Pagi ini, Djarot pun hanya dijadwalkan menghadiri rapim bersama Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Djarot enggan berkomentar lebih jauh tentang masa cuti kampanyenya nanti."

Make Moral Judgement . Sebagai pasangan Djarot di Pilgub DKI, Ahok siap cuti masa kampanye hari ini, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Sebagai pasangan Djarot di Pilgub DKI, Ahok juga telah menyatakan siap cuti saat kampanye pada putaran kedua pilkada. Ahok berencana mengajukan cuti kampanye pada hari ini."

Treatment Recommendation . Ahok mengatakan putaran kedua ini semestinya tinggal penajaman visi dan misi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siap untuk kampanye, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Ahok mengatakan pada putaran kedua ini semestinya tinggal penajaman visi dan misi. 'Kalau cuti pasti akan dikeluarkan. Saya kira Senin kan akan dikeluarkan, mulai kampanye kan dianggap tanggal 7, walaupun timses mengatakan ini bertentangan dengan undang-undang,'ujar Ahok."

2) **Berita 2** : **Mendagri Belum Teken Keputusan Soal Plt Saat Ahok-Djarot Cuti(Senin 06 Maret 2017, 07:25 WIB)**[5]

***Define Problem* .** Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo belum menandatangani keputusan soal Plt yang akan menggantikan calon petahana, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"*Masa kampanye putaran kedua Pilkada DKI Jakarta akan dimulai pada 7 Maret 2017. Meski begitu, Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo belum menandatangani keputusan soal Plt yang akan menggantikan calon petahana."*

[5] https://news.detik.com/berita/d-3438953/mendagri-belum-teken-keputusan-soal-plt-saat-ahok-djarot-cuti?_ga=2.167803041.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 ,Diakses pada Rabu,13 Desember 2017,pukul 23.14 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagnose Causes. Tjahjo belum menandatangani keputusannya karena belum ada Plt (Pelaksana Tugas) , sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

“"Saya belum tanda tangan keputusannya. Kita tunggu sampai siang nanti. Kalau toh ada Plt sebagaimana UU yang mewajibkan cuti, bisa sore atau malam nanti," kata Tjahjo saat dimintai konfirmasi detikcom.”

Make Moral Judgement . Gubernur DKI Jakarta Ahok siap cuti kampanye dan merencanakan cuti pada hari ini, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

“Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku siap cuti saat kampanye pilkada putaran kedua nanti.Ahok berencana mengajukan cuti kampanye pada hari ini.”

Treatment Recommendation . Terkait dengan kampanye, Ahok mengatakan pada putaran kedua ini tidak ada kampanye,hanya tinggal penajaman visi dan misi. , sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

“Putaran kedua ini tidak ada kampanye, hanya penajaman visi, penajaman visi di mana, KPU cuma bikin debatnya sekali kok, masa satu setengah bulan berarti ke lapangan lagi dong kampanye," imbuhnya.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) **Berita 3 Kampanye Hari Pertama,Ahok:Hari ini Nggak Ada Jadwal(Selasa 07 maret 2017,16.15 WIB)**[6]

Define Problem. Masa kampanye putaran kedua Pilkada DKI Jakarta telah dimulai. Calon Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku tidak ada jadwal kampanye pada hari pertama putaran kedua ini karena menjalani sidang, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"*Masa kampanye putaran kedua Pilkada DKI Jakarta telah dimulai. Calon Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku tidak ada jadwal kampanye pada hari pertama putaran kedua ini karena menjalani sidang. "Hari ini kita nggak ada jadwal," kata Ahok"*

Diagnose Causes . Ahok tidak ada jadwal kampanye karena tengah menjalani sidang kasus digaan penodaan agama, , sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

""Hari ini kita nggak ada jadwal," kata Ahok setelah menjalani persidangan kasus dugaan penodaan agama di auditorium Kementerian Pertanian, Jalan RM Harsono, Jakarta Selatan, Selasa (7/3/2017)."

[6]https://news.detik.com/berita/d-3440631/kampanye-hari-pertama-ahok-hari-ini-nggak-ada-jadwal?_ga=2.193507373.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 , Diakses pada Rabu 13 Desember 2017,pukul 23.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***Make Moral Judgement* .** Menurut Ahok, dia dan timnya tidak bisa memprediksi berapa lama persidangan akan berlangsung. Dia pun enggan berkomentar tentang persidangannya kali ini, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Menurut Ahok, dia dan timnya tidak bisa memprediksi berapa lama persidangan akan berlangsung. Dia pun enggan berkomentar tentang persidangannya kali ini. "Karena kita nggak bisa ukur sidang sampai jam berapa. Tanya saja sama saksinya," ujar Ahok."

***Treatment Recommendation* .** Ada tiga saksi yang rencananya dihadirkan. Namun, dalam proses persidangan, satu saksi, yaitu Analta Amir, ditolak keterangannya oleh majelis hakim, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Ada tiga saksi yang rencananya dihadirkan. Namun, dalam proses persidangan, satu saksi, yaitu Analta Amir, ditolak keterangannya oleh majelis hakim. Penolakan itu disebabkan saksi pernah hadir ketika persidangan telah memasuki proses pembuktian."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Berita 4 : Djarot Minta Bawaslu Lebih Aktif Cegah Isu SARA Di Pilgub DKI(Senin 20 Maret 2017,17:47 WIB)**[7]

Define Problem Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat meminta Bawaslu DKI lebih aktif dalam mencegah tindakan yang sarat akan isu SARA, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat meminta Bawaslu DKI lebih aktif dalam mencegah tindakan yang sarat akan isu SARA selama masa kampanye putaran kedua."

Diagnose Causes Menurutnya, Bawaslu harus bisa bergerak meski belum ada laporan, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Menurutnya, Bawaslu harus bisa bergerak meski belum ada laporan. "Bawaslu tanpa ditemui pun harusnya proaktif, tanpa dilaporin pun harus aktif, dong. Buat apa pengawas? Dia harusnya di garis depan untuk mencegah kalau ada yang menyiapkan pemaksaan kehendak," kata Djarot di Jalan Kramat Lontar, Jakarta Pusat, Senin (20/3/2017)."

Make Moral Judgement Spanduk yang bermotif SARA pun, dikatakan Djarot, sudah tidak sesuai dengan aturan

[7] https://news.detik.com/berita/d-3451730/djarot-minta-bawaslu-lebih-aktif-cegah-isu-sara-di-pilgub-dki?_ga=2.265556367.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada Rabu 13 Desember 2017,pukul 23.14 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KPU. Namun dia mengaku tetap menerima tekanan tersebut dan menyerahkan kepada warga Jakarta untuk menilainya, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

“Spanduk yang bermotif SARA pun, dikatakan Djarot, sudah tidak sesuai dengan aturan KPU. Namun dia mengaku tetap menerima tekanan tersebut dan menyerahkan kepada warga Jakarta untuk menilainya. "Itu kan mengganggu, itu kan tidak sesuai dengan acuan KPU, tidak boleh ada spanduk, baliho, apalagi yang nadanya SARA, nggak boleh. Kalau kami sih nerimo," ujarnya.”

Treatment Recommendation Melihat hal ini, Djarot pun mengutarakan kepada warga untuk bisa melihat siapa sebenarnya yang mencederai demokrasi dan siapa pihak yang sebetulnya mengganggu demokrasi. sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

“Melihat hal ini, Djarot pun mengutarakan kepada warga untuk bisa melihat siapa sebenarnya yang mencederai demokrasi dan siapa pihak yang sebetulnya mengganggu demokrasi. "Pernahkah saya ke mana-mana menebar kebencian, melarang ini. Kalaupun itu dilakukan teman-teman bawah, ya tolong kasih tahu. Kami selalu kasih tahu pendukung kita supaya mereka bisa meredam kemarahan dalam pilkada," tambahnya.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) **Berita 5 : Gugat SK Cuti Kampanye,Tim Ahok: KPU DKI Menyimpang dari Kewenangan (Senin,20 Maret 2017,19:10 WIB)**[8]

Define Problem Tim advokasi Ahok-Djarot menghadiri musyawarah penyelesaian sengketa terhadap SK KPU DKI Jakarta Nomor 49/Kpts/KPU-Prov-010/Tahun 2017. sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Tim advokasi Ahok-Djarot menghadiri musyawarah penyelesaian sengketa terhadap SK KPU DKI Jakarta Nomor 49/Kpts/KPU-Prov-010/Tahun 2017."

Diagnose Causes Tim Ahok menilai KPU DKI menyimpang dari sumber kewenangan dalam pembentukan aturan dalam SK itu, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Tim Ahok menilai KPU DKI menyimpang dari sumber kewenangan dalam pembentukan aturan dalam SK itu, khususnya soal cuti kampanye untuk petahana."

Make Moral Judgement Musyawarah dihadiri tim advokat paslon nomor urut 2 sebagai pihak pemohon, KPU DKI sebagai termohon, dan tim advokat paslon nomor urut 3 Anies-Sandi sebagai pihak terkait.sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

[8] https://news.detik.com/berita/d-3451854/gugat-sk-cuti-kampanye-tim-ahok-kpu-dki-menyimpang-dari-kewenangan diakses pada Rabu 13 Desember 2017,pukul 23.14 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Musyawarah dihadiri tim advokat paslon nomor urut 2 sebagai pihak pemohon, KPU DKI sebagai termohon, dan tim advokat paslon nomor urut 3 Anies-Sandi sebagai pihak terkait. Hadir pula empat orang saksi dari pihak pemohon, termohon, dan pihak terkait. Keempat orang tersebut ialah anggota Komisi II DPR RI Arteria Dahlan dan I Gusti Putu Artha menjadi saksi dari pihak pemohon."

Treatment Recommendation. Saksi dari pihak pemohon, Arteria Dahlan, mengatakan KPU DKI tidak diberi kewenangan untuk engubah norma yang berlaku. sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Saksi dari pihak pemohon, Arteria Dahlan, mengatakan KPU DKI tidak diberi kewenangan untuk engubah norma yang berlaku. "Saya katakan memang dalam konteks pembentukan peraturan perundang-undangan itu agak menyimpang. Menyimpang dari sumber kewenangannya, KPU DKI tidak diberi kewenangan, KPU DKI tidak diberi kewenangan untuk membuat norma baru yang bertentangan juga dengan norma atasan," ujar Arteria setelah memberi kesaksian di kantor Bawaslu DKI, Sunter, Jakarta Utara, Senin (20/3/2017)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) **Berita 6 : Netralitas Diragukan Timses Ahok,Ini Tanggapan Ketua KPU DKI (Kamis 30 Maret 2017, 12:59 WIB)**[9]

Define Problem Timses pasangan calon nomor urut 2, Basuki T Purnama (Ahok) dan Djarot Saiful Hidayat, mempersoalkan aturan kampanye yang diterbitkan oleh KPU DKI, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Timses pasangan calon nomor urut 2, Basuki T Purnama (Ahok) dan Djarot Saiful Hidayat, mempersoalkan aturan kampanye yang diterbitkan oleh KPU DKI."

Diagnose Causes Perubahan aturan kampanye putaran kedua dianggap sebagai tindakan tidak netral. Menanggapi itu, Ketua KPU DKI Sumarno menyebut aturan kampanye bukan dikeluarkan KPUD, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Perubahan aturan kampanye putaran kedua dianggap sebagai tindakan tidak netral. Menanggapi itu, Ketua KPU DKI Sumarno menyebut aturan kampanye bukan dikeluarkan KPUD. Selain itu, Sumarno berkata tak ada aturan yang diubah soal kampanye."

Make Moral Judgement Sumarno menganggap bahwa KPU tidak membuat norma baru, aturan baru, tapi KPU

[9] https://news.detik.com/berita/d-3460323/netralitas-diragukan-timses-ahok-ini-tanggapan-ketua-kpu-dki?_ga=2.261140493.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses Pada Rabu 13 Desember 2017,pukul 23.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya membuat ketentuan teknis, ketentuan tentang dalam salah satu tahapan pilkada harus ada kampanye, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"KPU tidak membuat norma baru, aturan baru, tapi KPU hanya membuat ketentuan teknis, ketentuan tentang dalam salah satu tahapan pilkada harus ada kampanye. Bukan KPU yang membuat, tapi itu diatur dalam UU, dalam peraturan KPU," ujar Sumarno sebelum sidang DKPP di gedung DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (30/3/2017)."

Treatment Recommendation , Begitu pun soal aturan cuti. Sumarno mengatakan aturan tersebut tidak ditentukan KPU DKI. sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Begitu pun soal aturan cuti. Sumarno mengatakan aturan tersebut tidak ditentukan KPU DKI. "Peraturan bahwa petahana harus cuti bukan diatur oleh KPU, tapi diatur dalam UU dan ditegaskan dalam peraturan KPU," ucapnya."

7) **Berita 7 : Besok Kembali Jadi Wagub Aktif , Djarot :Kita Langsung Kerja(Sabtu 15 April 2017, 14:52 WIB)**[10]

[10] https://news.detik.com/berita/d-3475147/besok-kembali-jadi-wagub-aktif-djarot-kita-langsung-kerja?_ga=2.168408481.1439858597.1514883023-856529400.144931922, Diakses pada Rabu 13 Desember 2017,pukul 23.16 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Define Problem Wagub DKI Jakarta nonaktif Djarot mengatakan dirinya dan Ahok akan langsung bekerja setelah kembali aktif cuti kampanye, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Wagub DKI Jakarta nonaktif Djarot Saiful Hidayat mengatakan dirinya bersama Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) akan langsung bekerja setelah kembali aktif usai cuti kampanye."

Diagnose Causes Serah-terima pelaksana tugas (Plt) Gubernur DKI Sumarsono ke Ahok digelar sore nanti pukul 16.00 WIB,sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Serah-terima pelaksana tugas (Plt) Gubernur DKI Sumarsono ke Ahok digelar sore nanti pukul 16.00 WIB. "Nanti sore serah-terima tugas, kemudian kita langsung, kita nggak ingin pembangunan di Jakarta berhenti," kata Djarot setelah menghadiri 'Jakarta Mengaji' di Lapangan Cipinang Indah, Duren Sawit, Jakarta Timur, Sabtu (15/4/2017)."

Make Moral Judgement Begitu aktif, Djarot mengaku akan langsung melihat pelaksanaan program dan perencanaan yang disusun Sumarsono,sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Begitu aktif, Djarot mengaku akan langsung melihat pelaksanaan program dan perencanaan yang disusun Sumarsono. Hal yang paling ditekankan oleh Djarot adalah soal pengamanan pencoblosan Pilkada DKI Jakarta pada 19 April."

Treatment Recommendation Jadi begitu aktif, langsung apa yang sudah direncanakan oleh Plt segera kita kerjakan, sesuai dengan kutipan teks berita berikut ini :

"Jadi begitu aktif, langsung apa yang sudah direncanakan oleh Plt segera kita kerjakan. Entah itu hari Minggu, Senin, sampai dengan Selasa. Hari Rabu (19/4) tentunya kita bertanggung jawab untuk menjaga situasi Jakarta," ujar Djarot."

2. Berita "Masa Kampanye Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua" Anies-Sandi pada Detik.com

b) Berita Pada Pasangan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno

1) Berita 1 : Hadapi Putaran Dua, Anis-Sandi Siap Kampanye Paket Hemat(Selasa 07 Maret 2017, 01:10 WIB)[11]

[11] https://news.detik.com/berita/d-3439946/hadapi-putaran-dua-anies-sandi-siap-kampanye-paket-hemat?_ga=2.193507373.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.35 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Define Problem Hadapi Putaran Dua, Cagub dan Cawagub DKI Jakarta Anies dan Sandiaga siap Kampanye Paket hemat,Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Cagub-cawagub DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan Sandiaga Salahuddin Uno siap melakukan kampanye dengan paket hemat di Pilgub DKI putaran kedua."

Diagnose Causes Anies berharap relawan dan tim suksesnya menjaga kedisiplinan di momentum Pilgub DKI putaran kedua ini, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Anies berharap relawan dan tim suksesnya menjaga kedisiplinan di momentum Pilgub DKI putaran kedua ini. "Kampanye kita paket hemat, tapi itu perlu kedisiplinan. Menjaga momentum itu luar biasa dengan apa yang kita raih ini," ujar Anies saat mengisi sambutan di Rakornas PKS, di Hotel Bumi Wiyata, Depok."

Make Moral Judgement Momentum pilkada pada putaran kedua ini juga akan dimanfaatkannya dengan blusukan di media sosial, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Momentum pilkada pada putaran kedua ini juga akan dimanfaatkannya dengan blusukan di media sosial. "Kami akan blusukan, harus blusukan di medsos (media sosial)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga. Alhamdulillah banget, nggak boleh cetak-cetak lagi," kata Sandiaga di kantor DPP Partai Keadilan Sejahtera, Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan."

Treatment Recommendation Saat berkampanye, Sandiaga akan tetap memfokuskan pesannya dengan tiga program pokok, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Saat berkampanye, Sandiaga akan tetap memfokuskan pesannya dengan tiga program pokok. Cawagub nomor urut 3 itu juga akan tetap mempertimbangkan usulan dari para pendukung cagub-cawagub Agus-Sylvi."

2) **Berita 2 : Ahok Jalani Sidang dan Anis Ziarah di Hari Pertama Kampanye (Selasa 07 Maret 2017,07:50 WIB)**[12]

Define Problem Masa kampanye Pilgub DKI Jakarta putaran kedua dimulai hari ini.yang akan di ikuti oleh dua pasangan calon, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Masa kampanye Pilgub DKI Jakarta putaran kedua dimulai hari ini. Dua pasangan cagub-cawagub DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat serta Anies Baswedan-Sandiaga Uno, punya

[12] https://news.detik.com/berita/d-3439995/ahok-jalani-sidang-dan-anies-ziarah-di-hari-pertama-kampanye?_ga=2.193507373.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.35 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serangkaian agenda untuk mengisi hari pertama kampanye."

Diagnose Causes Masa kampanye pilgub putaran dua berlangsung mulai 7 maret hingga 15 april yang di ikuti oleh dua pasang calon, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Kampanye Pilgub DKI Jakarta putaran kedua berlangsung mulai 7 Maret hingga 15 April 2017. Pilgub DKI Jakarta putaran kedua ini akan diikuti oleh pasangan nomor urut 2 Ahok-Djarot dan pasangan nomor urut 3 Anies-Sandiaga."

Make Moral Judgement Ahok-Djarot dinyatakan cuti masa kampanye sedangkan anies-sandiaga menjalani kampanye paket hemat, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Ahok-Djarot, dinyatakan cuti dari posisinya sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta selama masa kampanye putaran kedua ini." Dan "Sementara itu, pasangan Anies dan Sandi siap melakukan kampanye dengan paket hemat di Pilgub DKI putaran kedua."

Treatment Recommendation Masing-masing pasangan calon menjalani masa kampanye mereka sesuai jadwal. Ahok Menjalani Sidang lanjutan kasus dugaan penistaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama ,sedangkan pasangan Anies dan Sandi berziarah kubur, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Pada hari pertama kampanye ini, Ahok akan mengawali kegiatannya dengan menjalani sidang lanjutan kasus dugaan penistaan agama di auditorium Kementerian Pertanian (Kementan), Jalan RM Harsono, Jakarta Selatan." Dan "Cagub nomor urut 3 itu mengawali agendanya hari ini dengan berziarah ke makam Proklamator RI Bung Hatta bersama Ibu Meutia Hatta di Taman Pemakaman Umum (TPU) Tanah Kusir, Jakarta Selatan."

3) **Berita 3 : Anies Baswedan Turunkan Spanduk Ancaman Tolak Sholat Jenazah (Sabtu 11 Maret 2017,18:32 WIB)**[13]

Define Problem Anies Baswedan Turunkan Spanduk Ancaman Tolak Sholat Jenazah, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Calon Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan pernyataan soal adanya spanduk tolak salatkan jenazah pembela penista agama yang terpasang di sejumlah masjid di wilayah Jakarta."

[13] https://news.detik.com/berita/d-3444467/anies-baswedan-turunkan-spanduk-ancaman-tolak-salatkan-jenazah?_ga=2.256932875.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.36 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagnose Causes Adanya spanduk pengecaman tolak salatkan jenazah pembela penista agama, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"...termasuk soal adanya penolakan mensalatkan jenazah umat Islam yang mendukung calon nonmuslim."

Make Moral Judgement Ia menegaskan timnya atau relawan tidak pernah membuat spanduk ancaman ,Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Dia menegaskan, timnya maupun relawan tidak pernah membuat spanduk ancaman. "Mari kita jaga pilkada damai dan bebas ancaman," tulis Anies lewat akun Twitternya."

Treatment Recommendation Anies mengunggah peryataannya seruannya terkait putaran kedia Pilgub DKI melalui Twitter , Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Di cuitannya itu, Anies yang berpasangan dengan cawagub Sandiaga Uno ini juga mengunggah pernyataan seruannya terkait putaran kedua Pilgub DKI Jakarta 2017. Ada 3 poin penting yang disampaikan dia, termasuk soal adanya penolakan mensalatkan jenazah umat Islam yang mendukung calon nonmuslim."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Berita 4 : Warga Cempaka Putih Minta Anies Gencarkan Kampanye di Facebook (Selasa 21 Maret 2017.15.10 WIB)**[14]

Define Problem Seorang warga di Cempaka Putih, Jakarta Pusat meminta Cagub Anies gencarkan kampanye melalui facebook, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Seorang warga di Cempaka Putih, Jakarta Pusat meminta Cagub DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan gencar melakukan kampanye dengan mensosialisasikan program di media sosial Facebook"

Diagnose Causes banyaknya warga yang menggunakan facebook ingin memahami program anies-sandi, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini*:*

"Banyak pengguna Facebook dari masyarakat kelas menengah ke bawah yang ingin memahami program Anies-Sandi. "Pak, saya mau bapak untuk sosialisasi program bapak di Facebook saja pak. Di Facebook aja pak, nggak usah di Path nggak usah di Instgram, cukup di Facebook," ujar seorang Ibu bernama Ita Yusuf kepada Anies di Jalan Rawasari Barat X RT 01 RW 04, Lapangan Kincir

[14] https://news.detik.com/berita/d-3452635/warga-di-cempaka-putih-minta-anies-gencarkan-kampanye-di-facebook?_ga=2.194753325.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.36 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelurahan Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Timur"

Make Moral Judgement hal ini di kemukakan bukan tanpa alasan. Mayoritas warga jakarta banyak yang menggunakan facebook, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini*:*

"Hal ini dikemukakan Ita bukan tanpa alasan. Mayoritas warga Jakarta dari kelas menengah ke bawah banyak yang menggunakan Facebook."

Treatment Recommendation Anies menanggapi bahwa kampanyenya sudah berjalan cukup baik, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Menanggapi hal tersebut, Anies berpendapat kampanyenya di media sosial termaksud Facebook telah berjalan cukup baik. Beberapa lembaga bahkan memberi penilaian baik dari kampanye Anies-Sadi di media sosial."

5) **Berita 5 : SK Cuti Kampaye Digugat Tim Ahok,Begini Reaksi Saksi Tim Anies (Senin 20 Maret 2017,19:51 WIB)[15]**

Define Problem Tim advokasi ahok-djarot menilai KPU DKI menyalahi kewenangan dalam mengeluarkan SK

[15] https://news.detik.com/berita/d-3451910/sk-cuti-kampanye-digugat-tim-ahok-begini-reaksi-saksi-tim-anies?_ga=2.265556367.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.37 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

no.47 Tahun 2017, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Tim advokasi Ahok-Djarot menilai KPU DKI menyalahi kewenangan dalam mengeluarkan SK No.47 Tahun 2017 tentang cuti kampanye."

Diagnose Causes Saksi dari tim Anies-Sandi justru menilai jika KPU DKI tidak membuat aturan soal cuti itu, putaran pertama Pilgub malah tidak sah.Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Saksi dari tim Anies-Sandi justru menilai jika KPU DKI tidak membuat aturan soal cuti itu, putaran pertama Pilgub malah tidak sah. Hal itu diungkapkan Margarito Kamis selaku saksi yang diajukan dari pihak terkait (tim Anies-Sandi).

Make Moral Judgement Margarito mengatakan, sengketa ini tidak bisa dibawa ke Pengadilan Tinggi Tata Usah Negara (PTUN)., Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Margarito mengatakan, sengketa ini tidak bisa dibawa ke Pengadilan Tinggi Tata Usah Negara (PTUN). Sebab, perkara bisa dibawa ke PTUN jika yang berperkara tidak menyetujui putusan."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Treatment Recommendation Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Titi Anggraini mengatakan sudah sepatutnya dibuat, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Sementara itu, Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Titi Anggraini, selaku saksi dari pihak termohon (KPU DKI), mengatakan bahwa KPU DKI sudah sepatutnya membuat aturan soal cuti kampanye bagi petahana di putaran kedua. "Justru kalau KPU DKI tidak membuat keputusan tersebut, KPU DKI memaknai secara tidak tepat aktivitas kampanye sebagaimana diatur dalam aturan yang lebih tinggi."

6) **Berita 6 : Warga Diundang ke Debat KPU,Timses Anies:Harus Fair dan Netral (Jum'at 31 Maret 2017, 18:14 WIB)[16]**

Define Problem Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengaku siap dipecat bila melakukan korupsi, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengaku siap dipecat bila melakukan korupsi. Sandiaga meminta semua pihak mengawal pemerintahannya."

[16] https://news.detik.com/berita/d-3464183/sandiaga-saya-sangat-siap-dipecat-bila-korupsi?_ga=2.193597869.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.37 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagnose Causes Strategi Sandiaga Uno Siap di pecat jika melakukan Korupsi, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Saya juga sangat siap dipecat, jadi siap dikawal. Janjinya kalau korupsi langsung dipecat," ujar Sandiaga usai bertemu Prabowo di kediamannya, Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan."

Make Moral Judgement Sandiaga mengaku juga bertemu Prabowo langsung untuk mengkonsolidasikan strategi di putaran kedua. Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Sandiaga mengaku juga bertemu Prabowo langsung untuk mengkonsolidasikan strategi di putaran kedua. Dirinya mengatakan membahas berbagai hal berkaitan Pilkada hingga pemanggilan dirinya di Polda Metro Jaya."

Treatment Recommendation Ia sangat yakin dengan strateginya untuk menghadapi putaran kedua, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Sandiaga mengatakan tidak akan mengganti strateginya dalam menghadapi putaran kedua. Ia mengatakan hanya akan meningkatkan performa yang sudah dilakukannya pada putaran pertama lalu."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) **Berita 7: 2 Hari Sisa Masa Kampanye,Sandiaga : Terus Bergerak (Jum'at 14 April 2017, 14:47 WIB)**[17]

Define Problem Masa kampanye putaran kedua akan segera berakhir,guna memaksimalkan waktu ,cawagub mengaku akan terus bergerak,sesuai dengan kutipan berita berikut ini:

"Masa kampanye Pilgub DKI 2017 putaran kedua akan segera berakhir dalam 2 hari ke depan. Guna memaksimalkan sisa waktu yang ada, cawagub DKI Jakarta Sandiaga Salahuddin Uno mengaku akan terus bergerak."

Diagnose Causes Persiapannya selain terus bergerak,ia menjalankan pesan Prabowo. Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Persiapannya, selain dari terus bergerak, pesan dari kemarin Pak Prabowo untuk mendorong kami terus bergerak," ujar Sandiaga"

Make Moral Judgement Salah satu fokus pergerakannya adalah mempersiapkan tim transisi dan program 100 hari kerja, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

[17] https://news.detik.com/berita/d-3474670/2-hari-sisa-masa-kampanye-sandiaga-terus-bergerak?_ga=2.168408481.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.38WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kami juga diminta untuk mempersiapkan tim transisi dan program dari 100 hari kami yang sudah kami upload di jakartabersama.com. Itu komitmen kami, 3 hal. Satu adalah menjaga kerukunan seluruh warga masyarakat di Jakarta tanpa pandang bulu, agama, ras, atau siapa pun yang didukung pada Pilkada 19 April."

Treatment Recommendation untuk menjalankan pergerakkannya ia merangkul para pemuda hebat untuk mengispirasi warga jakarta, Sesuai dengan kutipan Teks Berita Berikut ini:

"Dan mungkin tugas pertama kami adalah merangkul Teman Ahok ini untuk bicara anak-anak muda yang hebat-hebat menurut saya. Mereka mestinya terus menjadi pelita bagi sumber inspirasi warga Jakarta yang menginginkan sebuah komitmen yang sama-sama ingin kita perjuangkan demi persatuan warga Jakarta."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Analisis dalam penelititan ini menggunakan analisis framing model Robert N .Entman yang menggunakan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing, antaralain: *Define Problem* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Cause* (Sumber Masalah), *Make Moral Judgement* (Keputusan), dan *Treatment Recommendation* (Merekommendasikan Penyelesaian).

1. Elemen Framing Berita "Masa Kampanye Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua" pada Detik.com diuraikan pada Tabel Berikut :

Tabel Berita 1

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Soal Agenda Kampanye Putaran 2, Djarot: Saya Belum Tahu**	**Hadapi Putaran Dua, Anis-Sandi Siap Kampanye Paket Hemat**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	"Wakil Gubernur DKI Jakarta yang juga calon petahana, Djarot Saiful	"Cagub-cawagub DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan Sandiaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hidayat, mengaku belum mengetahui jadwal kampanyenya pada hari pertama besok.”	Salahuddin Uno siap melakukan kampanye dengan paket hemat di Pilgub DKI putaran kedua.”
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	“Pagi ini, Djarot pun hanya dijadwalkan menghadiri rapim bersama Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Djarot enggan berkomentar lebih jauh tentang masa cuti kampanyenya nanti.”	“Anies berharap relawan dan tim suksesnya menjaga kedisiplinan di momentum Pilgub DKI putaran kedua ini. "Kampanye kita paket hemat, tapi itu perlu kedisiplinan. Menjaga momentum itu luar biasa dengan apa yang kita raih ini,"
Make Moral Judgement (Keputusan)	“Sebagai pasangan Djarot di Pilgub DKI, Ahok juga telah menyatakan siap cuti saat kampanye pada putaran kedua pilkada. Ahok berencana	“Momentum pilkada pada putaran kedua ini juga akan dimanfaatkannya dengan blusukan di media sosial. "Kami akan blusukan, harus blusukan di medsos (media sosial)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengajukan cuti kampanye pada hari ini.”	juga. Alhamdulillah banget, nggak boleh cetak-cetak lagi,"
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Ahok mengatakan pada putaran kedua ini semestinya tinggal penajaman visi dan misi. ‘Kalau cuti pasti akan dikeluarkan. Saya kira Senin kan akan dikeluarkan, mulai kampanye kan dianggap tanggal 7, walaupun timses mengatakan ini bertentangan dengan undang-undang,’ujar Ahok.”	“Saat berkampanye, Sandiaga akan tetap memfokuskan pesannya dengan tiga program pokok. Cawagub nomor urut 3 itu juga akan tetap mempertimbangkan usulan dari para pendukung cagub-cawagub Agus-Sylvi.”

Tabel Berita 2

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Mendagri Belum Teken Keputusan Soal Plt Saat**	**Ahok Jalani Sidang dan Anis Ziarah di**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ahok-Djarot Cuti	**Hari Pertama Kampanye**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	"Masa kampanye putaran kedua Pilkada DKI Jakarta akan dimulai pada 7 Maret 2017. Meski begitu, Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo belum menandatangani keputusan soal Plt yang akan menggantikan calon petahana."	"Masa kampanye Pilgub DKI Jakarta putaran kedua dimulai hari ini. Dua pasangan cagub-cawagub DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat serta Anies Baswedan-Sandiaga Uno, punya serangkaian agenda untuk mengisi hari pertama kampanye.
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	"Saya belum tanda tangan keputusannya. Kita tunggu sampai siang nanti. Kalau toh ada Plt sebagaimana UU yang mewajibkan cuti, bisa sore atau malam nanti," kata Tjahjo saat dimintai konfirmasi detikcom."	"Kampanye Pilgub DKI Jakarta putaran kedua berlangsung mulai 7 Maret hingga 15 April 2017. Pilgub DKI Jakarta putaran kedua ini akan diikuti oleh pasangan nomor urut 2 Ahok-Djarot dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pasangan nomor urut 3 Anies-Sandiaga.”
Make Moral Judgement (Keputusan)	“Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku siap cuti saat kampanye pilkada putaran kedua nanti.Ahok berencana mengajukan cuti kampanye pada hari ini.”	“Ahok-Djarot, dinyatakan cuti dari posisinya sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta selama masa kampanye putaran kedua ini.” Dan “Sementara itu, pasangan Anies dan Sandi siap melakukan kampanye dengan paket hemat di Pilgub DKI putaran kedua.”
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Putaran kedua ini tidak ada kampanye, hanya penajaman visi, penajaman visi di mana, KPU cuma bikin debatnya sekali kok, masa satu setengah bulan berarti ke lapangan lagi	“Cagub nomor urut 3 itu mengawali agendanya hari ini dengan berziarah ke makam Proklamator RI Bung Hatta bersama Ibu Meutia Hatta di Taman Pemakaman Umum (TPU) Tanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dong kampanye," imbuhnya.”	Kusir, Jakarta Selatan.”

Tabel Berita 3

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Kampanye Hari Pertama ,Ahok : Hari ini Nggak Ada Jadwal**	**Anies Baswedan Turunkan Spanduk Ancaman Tolak Sholat Jenazah**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	“Masa kampanye putaran kedua Pilkada DKI Jakarta telah dimulai .Calon Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku tidak ada jadwal kampanye pada hari pertama putaran kedua ini karena menjalani sidang. "Hari ini kita nggak ada jadwal," kata Ahok”	“Calon Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan pernyataan soal adanya spanduk tolak salatkan jenazah pembela penista agama yang terpasang di sejumlah masjid di wilayah Jakarta.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagnose Causes (Sumber Masalah)	“Hari ini kita nggak ada jadwal," kata Ahok setelah menjalani persidangan kasus dugaan penodaan agama di auditorium Kementerian Pertanian, Jalan RM Harsono, Jakarta Selatan”	“termasuk soal adanya penolakan mensalatkan jenazah umat Islam yang mendukung calon nonmuslim.”
Make Moral Judgement (Keputusan)	“Menurut Ahok, dia dan timnya tidak bisa memprediksi berapa lama persidangan akan berlangsung. Dia pun enggan berkomentar tentang persidangannya kali ini. "Karena kita nggak bisa ukur sidang sampai selesai”	“Dia menegaskan, timnya maupun relawan tidak pernah membuat spanduk ancaman. "Mari kita jaga pilkada damai dan bebas ancaman," tulis Anies lewat akun Twitternya.”
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Ada tiga saksi yang rencananya dihadirkan. Namun, dalam proses persidangan, satu saksi,	“Di cuitannya itu, Anies yang berpasangan dengan cawagub Sandiaga Uno ini juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yaitu Analta Amir, ditolak keterangannya oleh majelis hakim. Penolakan itu disebabkan saksi pernah hadir ketika persidangan telah memasuki proses pembuktian.”	mengunggah pernyataan seruannya terkait putaran kedua Pilgub DKI Jakarta 2017. Ada 3 poin penting yang disampaikan dia, termasuk soal adanya penolakan mensalatkan jenazah umat Islam yang mendukung calon nonmuslim.”

Tabel Berita 4

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Djarot Minta Bawaslu Lebih Aktif Cegah Isu SARA Di Pilgub DKI**	**Warga Cempaka Putih Minta Anies Gencarkan Kampanye di Facebook**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	“Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat meminta Bawaslu DKI lebih aktif dalam mencegah	“Seorang warga di Cempaka Putih, Jakarta Pusat meminta Cagub DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan gencar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tindakan yang sarat akan isu SARA selama masa kampanye putaran kedua.”	melakukan kampanye dengan mensosialisasikan program di media sosial Facebook”
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	“Menurutnya, Bawaslu harus bisa bergerak meski belum ada laporan. "Bawaslu tanpa ditemui pun harusnya proaktif, tanpa dilaporin pun harus aktif, dong. Buat apa pengawas? Dia harusnya di garis depan untuk mencegah kalau ada yang menyiapkan pemaksaan kehendak,"	“Banyak pengguna Facebook dari masyarakat kelas menengah ke bawah yang ingin memahami program Anies-Sandi. "Pak, saya mau bapak untuk sosialisasi program bapak di Facebook saja pak. Di Facebook aja pak, nggak usah di Path nggak usah di Instgram, cukup di Facebook,"
Make Moral Judgement (Keputusan)	“Spanduk yang bermotif SARA pun, dikatakan Djarot, sudah tidak sesuai dengan aturan KPU. Namun dia mengaku tetap menerima tekanan tersebut dan	“Hal ini dikemukakan Ita bukan tanpa alasan. Mayoritas warga Jakarta dari kelas menengah ke bawah banyak yang menggunakan Facebook.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menyerahkan kepada warga Jakarta untuk menilainya. "Itu kan mengganggu, itu kan tidak sesuai dengan acuan KPU, tidak boleh ada spanduk, baliho, apalagi yang nadanya SARA, nggak boleh. Kalau kami sih nerimo,"	
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	"Melihat hal ini, Djarot pun mengutarakan kepada warga untuk bisa melihat siapa sebenarnya yang mencederai demokrasi dan siapa pihak yang sebetulnya mengganggu demokrasi."	"Menanggapi hal tersebut, Anies berpendapat kampanyenya di media sosial termaksud Facebook telah berjalan cukup baik. Beberapa lembaga bahkan memberi penilaian baik dari kampanye Anies-Sadi di media sosial."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Berita 5

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Gugat SK Cuti Kampanye,Tim Ahok: KPU DKI Menyimpang dari Kewenangan**	**SK Cuti Kampaye Digugat Tim Ahok,Begini Reaksi Saksi Tim Anies**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	"Tim advokasi Ahok-Djarot menghadiri musyawarah penyelesaian sengketa terhadap SK KPU DKI Jakarta Nomor 49 / Kpts / KPU-Prov-010/Tahun 2017."	"Tim advokasi Ahok-Djarot menilai KPU DKI menyalahi kewenangan dalam mengeluarkan SK No.47 Tahun 2017 tentang cuti kampanye."
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	"Tim Ahok menilai KPU DKI menyimpang dari sumber kewenangan dalam pembentukan aturan dalam SK itu, khususnya soal cuti kampanye untuk petahana."	"Saksi dari tim Anies-Sandi justru menilai jika KPU DKI tidak membuat aturan soal cuti itu, putaran pertama Pilgub malah tidak sah. Hal itu diungkapkan Margarito Kamis selaku saksi yang diajukan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pihak terkait (tim Anies-Sandi).
Make Moral Judgement (Keputusan)	"Musyawarah dihadiri tim advokat paslon nomor urut 2 sebagai pihak pemohon, KPU DKI sebagai termohon, dan tim advokat paslon nomor urut 3 Anies-Sandi sebagai pihak terkait."	"Margarito mengatakan, sengketa ini tidak bisa dibawa ke Pengadilan Tinggi Tata Usah Negara (PTUN). Sebab, perkara bisa dibawa ke PTUN jika yang berperkara tidak menyetujui putusan."
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	"Saksi dari pihak pemohon, Arteria Dahlan, mengatakan KPU DKI tidak diberi kewenangan untuk engubah norma yang berlaku."	"Sementara itu, Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Titi Anggraini, selaku saksi dari pihak termohon (KPU DKI), mengatakan bahwa KPU DKI sudah sepatutnya membuat aturan soal cuti kampanye bagi petahana di putaran kedua."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Berita 6

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Netralitas Diragukan Timses Ahok,Ini Tanggapan Ketua KPU DKI**	**Warga Diundang ke Debat KPU,Timses Anies:Harus Fair dan Netral**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	"Timses pasangan calon nomor urut 2, Basuki T Purnama (Ahok) dan Djarot Saiful Hidayat , mempersoalkan aturan kampanye yang diterbitkan oleh KPU DKI."	"Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengaku siap dipecat bila melakukan korupsi . Sandiaga meminta semua pihak mengawal pemerintahannya."
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	"Perubahan aturan kampanye putaran kedua dianggap sebagai tindakan tidak netral. Menanggapi itu, Ketua KPU DKI Sumarno menyebut aturan kampanye bukan	"Saya juga sangat siap dipecat, jadi siap dikawal. Janjinya kalau korupsi langsung dipecat," ujar Sandiaga usai bertemu Prabowo di kediamannya, Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dikeluarkan KPUD. Selain itu, Sumarno berkata tak ada aturan yang diubah soal kampanye.”	
Make Moral Judgement (Keputusan)	“KPU tidak membuat norma baru, aturan baru, tapi KPU hanya membuat ketentuan teknis, ketentuan tentang dalam salah satu tahapan pilkada harus ada kampanye. Bukan KPU yang membuat, tapi itu diatur dalam UU, dalam peraturan KPU," ujar Sumarno	“Sandiaga mengaku juga bertemu Prabowo langsung untuk mengkonsolidasikan strategi di putaran kedua. Dirinya mengatakan membahas berbagai hal berkaitan Pilkada hingga pemanggilan dirinya di Polda Metro Jaya.”
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	“Begitu pun soal aturan cuti. Sumarno mengatakan aturan tersebut tidak ditentukan KPU DKI. "Peraturan bahwa petahana harus	“Sandiaga mengatakan tidak akan mengganti strateginya dalam menghadapi putaran kedua. Ia mengatakan hanya akan meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	cuti bukan diatur oleh KPU, tapi diatur dalam UU dan ditegaskan dalam peraturan KPU," ucapnya.”	performa yang sudah dilakukannya pada putaran pertama lalu.”

Tabel Berita 7

Detik.com	**Ahok-Djarot**	**Anies-Sandiaga**
Judul	**Besok Kembali Jadi Wagub Aktif , Djarot :Kita Langsung Kerja**	**2 Hari Sisa Masa Kampanye,Sandiaga : Terus Bergerak**
Define Problems (Mendefinisikan Masalah)	“Wagub DKI Jakarta nonaktif Djarot Saiful Hidayat mengatakan dirinya bersama Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) akan langsung bekerja setelah kembali aktif usai cuti kampanye.”	“Masa kampanye Pilgub DKI 2017 putaran kedua akan segera berakhir dalam 2 hari ke depan. Guna memaksimalkan sisa waktu yang ada, cawagub DKI Jakarta Sandiaga Salahuddin Uno mengaku akan terus bergerak.”
Diagnose Causes	“Serah-terima pelaksana	“Persiapannya, selain dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Sumber Masalah)	tugas (Plt) Gubernur DKI Sumarsono ke Ahok digelar sore nanti pukul 16.00 WIB. "Nanti sore serah-terima tugas, kemudian kita langsung, kita nggak ingin pembangunan di Jakarta berhenti," kata Djarot	terus bergerak, pesan dari kemarin Pak Prabowo untuk mendorong kami terus bergerak," ujar Sandiaga”
Make Moral Judgement (Keputusan)	“Begitu aktif, Djarot mengaku akan langsung melihat pelaksanaan program dan perencanaan yang disusun Sumarsono. Hal yang paling ditekankan oleh Djarot adalah soal pengamanan pencoblosan Pilkada DKI Jakarta pada 19 April.”	“Kami juga diminta untuk mempersiapkan tim transisi dan program dari 100 hari kami yang sudah kami upload di jakartabersama.com. Itu komitmen kami, 3 hal.”
Treatment	“Jadi begitu aktif,	“Dan mungkin tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	langsung apa yang sudah direncanakan oleh Plt segera kita kerjakan. Entah itu hari Minggu, Senin, sampai dengan Selasa. Hari Rabu (19/4) tentunya kita bertanggung jawab untuk menjaga situasi Jakarta," ujar Djarot.”	pertama kami adalah merangkul Teman Ahok ini untuk bicara anak-anak muda yang hebat-hebat menurut saya. Mereka mestinya terus menjadi pelita bagi sumber inspirasi warga Jakarta yang menginginkan sebuah komitmen yang sama-sama ingin kita perjuangkan.”

2. Elemen Framing Berita “Masa Kampanye Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua” masing-masing Pasangan Calon oleh Detik.com

Setelah diuraikan dengan frame masing-masing tiap pasangan calon, selanjutnya yaitu membuat sebuah ruang khusus guna mengetahui bagaimana pola-pola framing yang digunakan Media *Online* Detik.com pada ‘Masa Kampanye Putaran Kedua Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta’.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Elemen Framing Berita 'Masa Kampanye Putaran Kedua Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta' pada pasangan calon Ahok-Djarot

1) Berdasarkan *Define Problem,* Dijelaskan bahwa pada awal masa kampanye hingga menjelang akhir masa kampanye pasangan Ahok-Djarot selalu di terpa masalah . Mulai dari Belum teken keputusan soal plt saat ahok-djarot cuti masa kampanye,Ahok Menjalani sidang Penistaan Agama,Isu SARA,hingga bermasalah dengan KPU DKI Jakarta.
2) Berdasarkan *Diagnose Cause,* di jelaskan bahwa beberapa masalah seperti Sidang Dugaan Kasus Penistaan Agama oleh Ahok yang masih belum berakhir dan Spanduk yang berbau SARA yang beredar. Dan keraguan timses Ahok-Djarot yang meragukan KPU DKI Jakarta yang menyimpang dari kewenangannya.
3) Berdasarkan *Make Moral Judgement,* dijelaskan bahwa setiap permasalahan yang di hadapi oleh Pasangan Ahok-Djarot di Jalani sesuai dengan situasi dan kondisi,seperti sidang kasus dugaan penistaan agama oleh ahok tetap berjalan,menunggu keputusan Mendagri mengenai Plt saat Ahok-Djarot cuti untuk masa kampanye nanti, permohonan Djarot kepada Bawaslu untuk mencopot spanduk-spanduk yang berbau SARA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Berdasarkan *Treatment Recommendition*, semua permasalahan yang di hadapi oleh pasangan Ahok-Djarot ini di jalankan sesuai rencana dan yang dijadwalkan. Karena menurut pasangan Ahok-Djarot tidak perlu berkampanye lagi seperti putaran pertama yang mengkampanyekan visi misi serta program kerja, karena pada putaran kedua ini hanya perlu penajaman Visi dan Misi pasangan Ahok-Djarot untuk masa kampanye Pilkada putaran kedua berakhir.

b. Elemen Framing Berita 'Masa Kampanye Putaran Kedua Pasangan Calon Pilkada DKI Jakarta' pada pasangan calon Anies-Sandiaga

1) Berdasarkan *Define Problem* Dijelaskan Bahwa Pasangan Anies-Sandiaga Uno sangat santai dan fokus dengan masa kampanye di hari pertama hingga akhir kampanye. Mulai dari Ziarah ke makam ,mengurangi spanduk ancaman dan SARA , Kampanye melalui Facebook hingga akhir masa kampanye pasangan Anies-Sandiaga tetap bergerak mengkampanyekan dan menyusun program kerja.

2) Berdasarkan *Diagnose Causes* Dijelaskan Bahwa Pasangan ini tidak mempunyai kasus seperti yang dialami oleh Ahok,pasangan Anies-Sandiaga lebih terlihat santai menjalani masa kampanyenya,mereka memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkampanye hemat melalui media sosial seperti twitter dan facebook untuk menyelesaikan masalah serta mengkampanyekan program yang akan di jalankan ,sesuai permintaan dari warga yang mendukung pasangan ini.

3) Berdasarkan *Make Moral Judgement* Dijelaskan bahwa Kampanye yang dilakukan pasangan ini dijalankan melalui survei serta melalui media sosial, seperti kasus Spanduk yang berisi ancaman dan SARA, anies lebih memilih untuk berpendapat melalui media sosial akun twitternnya, serta mempersiapkan masa transisi serta menyebarkan program kerja mereka di *jakartabersama.com.*

4) Berdasarkan *Treatment Recomendation* Dijelaskan bahwa pasangan ini melakukan kampanye hemat melalui media sosial guna memenuhi permintaan para pendukung pasangan calon ini,serta menggandeng para pemuda-pemuda yang menginspirasi warga jakarta guna mewujudkan komitmen untuk kemajuan jakarta sendiri.

B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Dari Keempat elemen framing yaitu *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral*),treatment recommendation* (merekomendasikan penyelesaian).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstruksi Berita Masa Kampanye Putaran Kedua pada Pasangan Calon Ahok-Djarot mempuyai aspek yang sangat di tonjolkan adalah Keputusan Plt(pelaksana tugas) yang akan menggantikan pasangan Ahok-Djarot selama cuti kampanye putaran kedua belum juga di tanda tangani oleh Mendagri Tjahjo Kumolo. Aspek Selanjutnya adalah Kasus Dugaan Penistaan Agama yang dialami oleh Basuki Tjahhaja Purnama di auditorium Kementrian Pertanian.karena Kasus dugaan ini, proses kampanye hari pertama pasangan Ahok-Djarot tertunda dan kosong. Proses persidangan yang belum di ketahui berapa lama akan berlangsung,semua tergantung kepada keterangan saksi yang meringankan kasusnya.dalam proses persidangan ada tiga saksi yang rencananya akan hadir. Namun dalam proses persidangan, satu saksu, yaitu Analta Amir, ditolak kedatangannnya karena saksi hadir ketika memasuki proses pembuktian.aspek selanjutnya uang sangat menonjol ialah timses Ahok-Djarot menggugat SK cuti Kampanye, Tim Ahok menilai KPU DKI Jakarta meyimpang dari sumber kewenagan dalam pembentukan aturan dalam Skitu, khususnya soal cuti kampanye untuk petahana.[1] Saksi dari pihak pemohon, Arteria Dahlan, mengatakan KPU DKI tidak diberi kewenangan untuk engubah norma yang berlaku. "Saya katakan memang dalam konteks pembentukan peraturan perundang-undangan itu agak menyimpang. Menyimpang dari sumber kewenangannya, KPU DKI tidak diberi kewenangan, KPU DKI tidak

[1] https://news.detik.com/berita/d-3451854/gugat-sk-cuti-kampanye-tim-ahok-kpu-dki-menyimpang-dari-kewenangan diakses pada Rabu 13 Desember 2017,pukul 23.14 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi kewenangan untuk membuat norma baru yang bertentangan juga dengan norma atasan," ujar Arteria. Arteria menegaskan KPU tidak perlu menambahi aturan. Jika diperlukan ada penajaman aturan, Arteri menyarankan agar KPU melaksanakan hal tersebut. "Kami pun secara politis sudah menanyakan kepada KPU di forum DPR, apakah ada perubahan aturan? Tidak ada, sama. Yang perubahan sedikit hanya untuk Aceh terkait persyaratan membaca Al-Quran. Jadi jelas, akuilah kalau keliru. Kita nggak marah, kok. Tapi semua harus hadir di ruangan ini untuk menerangkan yang sehebat-hebatnya dengan nurani dan moral yang baik. Kita nggak minta benar atau salah, tapi kita katakan kebenaran," ucap Arteria.

Berbeda dengan Pasangan calon Anies-Sandiaga Uno yang di bingkai oleh Detik.com, aspek yang di tonjolkan adalah kearifan dan kepraktisan Pasangan Anies-Sandi Melakukan kampanye dengan paet hemat di Pilgub DKI putaran kedua ini. Momentum pilkada pada putaran kedua ini juga akan dimanfaatkan oleh pasangan calon ini dengan blusukan di media sosial .dalam proses masa kampanye putaran kedua berjalan dengan santai dan terjadwal, pada hari pertama masa kampanye putaran kedua Mereka akan berkunjung ke beberapa titik di Ibu Kota di hari pertama kampanye putaran kedua ini. Anies hari ini memiliki 4 agenda internal dan 1 agenda sosialisasi ke warga. Pasangan Anies-Sandiaga mengawali agendanya hari ini dengan berziarah ke makam Proklamator RI Bung Hatta bersama Ibu Meutia Hatta di Taman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemakaman Umum (TPU) Tanah Kusir, Jakarta Selatan. Menjelang siang hari, mantan Mendikbud itu akan menghadiri deklarasi Presidium Relawan Agus-Sylvi for Anies-Sandi di Utan Kayu Utara, Jakarta Timur. Sore harinya, Anies akan menutup agendanya dengan menghadiri pembekalan relawan OK OCE tahap III di Jalan Brawijaya, Jakarta Selatan. Sementara itu, cawagub DKI Jakarta Sandiaga Uno mengawali agendanya pagi ini dengan menghadiri acara audiensi simpatisan, relawan, dan ormas Anies-Sandi di Posko Jalan Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Siangnya, Sandiaga akan melakukan pertemuan dengan fraksi DPRD Demokrat. Setelah itu, cawagub nomor urut 3 itu melakukan silaturahmi dan koordinasi pengurus Forum Pekerja Mandiri (FPM), pekerja sektor informal, dan pengurus garda awarda (Ansor DKI) di Matraman, Jakarta Timur. Aspek yang menonjol lainnya adalah proses kampanye pasangan ini melalui media sosial Twitter dan Facebook,semisalnya Anies mengeluarkan pernyataan soal adanya spanduk tolak salatkan jenazah pembela penista agama yang terpasang di sejumlah masjid di wilayah Jakarta. Dia menegaskan, timnya maupun relawan tidak pernah membuat spanduk ancaman. "Mari kita jaga pilkada damai dan bebas ancaman," tulis Anies lewat akun Twitter-nya yang terverifikasi @aniesbaswedan. Cara kampanye yang kedua ialah melalui Media sosial Facebook,sesuai dengan permintaan warga yang mendukung pasangan calon ini,dikarenakan banyak pengguna Facebook dari masyarakat kelas menengah ke bawah yang ingin memahami program Anies-Sandi. , Anies

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpendapat kampanyenya di media sosial termaksud Facebook telah berjalan cukup baik. Beberapa lembaga bahkan memberi penilaian baik dari kampanye Anies-Sadi di media sosial. "Bahkan kalau penilaian dari lembaga-lembaga assesment terhadap media sosial, kita selalu tertinggi di dalam kualitas dalam pesan positif. Memang secara kuantitatif kami tidak pakai buzer-buzer, kami tidak punya bayar-bayar tuh buzzer, semuanya relawan," kata Anies. "Secara kuantitatif kami tidak sebesar petahana, tapi secara pesan kita pesannya positif, bahkan dinilai di antara konten-konten yang paling baik," sambung Anies.[2]

Beberapa tahap di atas adalah proses atau siklus yang selalu terjadi pada pembangunan realitas yang diciptakan oleh media massa, termasuk *Detik.com* dan sebuah realitas yang terkonstruk sebenarnya memang sangat luar biasa. Karena pemberitaan tersebut lebih cepat diterima masyarakat luas, menjadi lebih luas jangkauan pemberitaannya, sebaran merata, karena media massa dapat ditangkap oleh masyarakat luas secara merata dan di mana-mana, membentuk opini massa, karena merangsang masyarakat untuk beropini atas kejadian tersebut, massa cenderung terkonstruksi, karena masyarakat cenderung terkonstruksi dengan pemberitaan-pemberitaan yang sensitif, bahkan opini massa cenderung apriori sehingga mudah menyalahkan berbagai pihak yang bertanggung jawab atas peristiwa tersebut.

[2] https://news.detik.com/berita/d-3452635/warga-di-cempaka-putih-minta-anies-gencarkan-kampanye-di-facebook?_ga=2.194753325.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 diakses pada,Kamis 14 Desember 2017,pukul 21.36 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa hasil temuan dari 7 berita masa kampanye putaran kedua mengenai pasangan calon Ahok-Djarot dan 7 berita mengenai pasangan calon Anies-Sandiaga cukup menunjukkan bahwa nilai ke netralitasan berita dan intuisi media telah hilang pada pemberitaan Masa kampanye pilkada DKI Jakarta 2017. Karena sebagian besar artikel berita pada periode Maret dan April 2017 yang peneliti analisis ini, memiliki nuansa berita yang cenderung mengintervensi pihak Ahok-Djarot.

Media massa mempunyai cara pandang, kacamata tersendiri dalam memahami peristiwa sehingga proses pengemasan sebuah peristiwa ke dalam teks berita merupakan hasil konstruksi realitas. Cara pandang itu dipengaruhi oleh ideologi media yang terbentuk oleh faktor-faktor seperti agama, ras, afiliasi politik, atau orientasi kepentingan. Fenomena perbedaan nilai sebuah berita dan kepentingan ideologi politik Detik.com terhadap masing-masing pasangan calon pada pemberitaan masa kampanye pilkada DKI Jakarta 2017 menimbulkan keresahan di masyarakat. Nilai sebuah berita sebagai suatu fakta yang bebas dari kepentingan bagi publik, menemukan sebuah pelajaran baru dimana publik harus memiliki nilai kekritisan didalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang terkumpul mengenai pemberitaan Masa Kampanye Pilgub DKI Jakarta Putaran Kedua dengan Analisis Framing Robert N.Entman. maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek yang di tonjolkan media *Online* Detik.com mengenai Pasangan Calon Ahok-Djarot adalah Masalah belum mendapatkan persetujuan mengenai Plt (Pelaksana tugas) saat cuti masa kampanye oleh Mendagri Tjahjo Kumolo karena belum ada Pelaksa tugas dan Sidang Kasus dugaan Penistaan Agama oleh Ahok yang harus di jalaninya di awal masa kampanyenya. Akan tetapi semua permasalahan di hadapinya demi kelancaran Masa Kampanye Putaran Kedua untuk Pilkada yang akan datang dalam beberap hari kedepan.
2. Aspek yang di tonjolkan media *Online* Detik.com mengenai Pasangan Calon Anies-Sandiaga adalah Kampanye hemat yang dilakukan pasangan calon ini, yakni Kampanye melalui media sosial guna memenuhi permintaan para pendukungnya,adanya kampanye melalui media sosial ini bukan tanpa alasan, mayoritas warga jakarta kalangan menengah kebawah sudah banyak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan akun jejaring sosial Facebook,serta kalangan anak muda masa kini yang juga banyak menggunakan media sosial lain yakni Twitter,sehinga kampanye berjalan dengan cukup baik. Anies-Sandiaga juga menggandeng para pemuda-pemuda yang menginspirasi warga jakarta guna mewujudkan komitmen mereka untuk kemajuan DKI Jakarta menuju yang lebih baik.

Maka dari dua aspek diatas daoat disimpulkan bahwa Detik.com cukup Dinamis dalam membingkai berita-berita dan artikelnya. Detik.com mengemas berita secara menarik sesuai dengan ideologi yang diususng mereka yakni meneruskan sesuai gagasan apa yang disampaikan masing-masing calon pada Masa Kampanye Pilkada Putaran Kedua.

B. Rekomendasi

1. Jurnalis Media

   Diharapkan para jurnalis media agar tetap menjaga objektivitas dalam menghasilkan karya jurnalistik. Karena sikap independen dan ideologi sangat diperlukan oleh seorang jurnalis. Jurnalis harus mengutamakan keobjektivitasan data sesuai dengan realita yang terjadi.

2. Peneliti Selanjutnya

   Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti yang berikutnya dapat mengembangkan penelitian seputar dunia politik media dan juga ideologi media. Karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada hakikatnya politik dan media dua unsur yang saling berkesinambungan dan terus berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

Agus Sudibyo, 1999. *Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru* .Yogyakarta : Bigraf Publishing.

Alo Liliweri. 2001.*Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*,Bandung ,Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan,2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu socia*l.Jakarta,Kencana Prenama Media Group

Burhan, Bungin,2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*.Jakarta,Kencana.

Burhan,Bungin,2001. *Imaji Media Massa*.Yogyakarta,Jendela.

Burhan Bungin, 2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta,Raja Grafindo Persada.

Burton,Graeme,2008. *Yang Tersembunyi Di Balik Media* .Yogyakarta, Jalasutra.

Dennis McQuail,1984.*Mass Communication Theory: An Introduction.*London,Sage Publication.

Dan,Nimmo,2005.*KomunikasiPolitik:Komunikasi,Pesam,danMedia.*Bandung,Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana ,2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*.Bandung,PT.Rosdakarya.

Eriyanto. *Anlisis Teks Media : Pengantar analisis Teks Media*.(Lkis: Yogyakarta. 2001).

Effendy, Onong. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*.(PT.Rosdakarya:Bandung,2000)

Eriyanto,2002. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* .Yogyakarta,LKiS.

Eriyanto,2005. *Analisis framing*, Yogyakarta,LKiS Pelangi Aksara.

Eriyanto,2008. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta,LKiS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Entman, R.1993. *Framing : Towards Clarification of A Fractured Paradigm. In Journal of Communication*.

Hamad, Ibnu, 2004.*Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita – Berita Politik*.Jakarta,Granit.

Haryatmoko,2007.*Etika Komunikasi: Manipulasi Media,Kekerasan,dan Pornografi*.Yogyakarta,Kanisius.

Hotman M.Siahaan,dkk.2001. *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*.Surabaya:LSPS.

Kusumaningrat, H. Kusumaningrat, P.2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung,Remaja Rosdakarya.

Moh. Ali Aziz, 2009.*Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Nugroho, Eriyanto, Frans Sudiarsis,1999, *Politik Media Mengemas Berita*,Jakarta : Institut Studi Arus Informasi.

Nurudin,2007,*Pengantar Komunikasi Massa*,Jakarta.Rajawali Pers.

Pawito.2009. *Komunikasi Politik: Media Massa Dan Kampanye Pemilihan*. Bandung: Jalasutra.2009

Rachmat Kriyantono,2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

Rakhmat, Djalalaudin. 2001.*Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung.PT Remaja Rosdakatya.

Sobur, Alex,2002. *Analisa Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Santana K, Septiawan,2005. *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Sutirman Eka Ardhana,1995. *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsul, Asep M.2012. Romli. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss. *Theories of Human Communication. Ninth Edition.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Artikel Internet

Bisma Alief Laksana https://news.detik.com/berita/d-3475147/besok-kembali-jadi-wagub-aktif-djarot-kita-langsung-kerja?_ga=2.168408481.1439858597.1514883023-856529400.144931922, (Rabu 13 Desember 2017).

Detik,Diambil Dari : https://www.detik.com/dapur/redaksi (22 November 2017).

Dewi Irma Sari https://news.detik.com/berita/d-3451854/gugat-sk-cuti-kampanye-tim-ahok-kpu-dki-menyimpang-dari-kewenangan(Rabu 13 Desember 2017).

Dewi Irmasari https://news.detik.com/berita/d-3451910/sk-cuti-kampanye-digugat-tim-ahok-begini-reaksi-saksi-tim-anies?_ga=2.265556367.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Dewi Irmasari https://news.detik.com/berita/d-3451854/gugat-sk-cuti-kampanye-tim-ahok-kpu-dki-menyimpang-dari-kewenangan (Rabu 13 Desember 2017).

Edi Wahyono, https://news.detik.com/berita/d-3438563/ini-jadwal-tahapan-pilgub-dki-jakarta-putaran-kedua. (17 November 2017).

Gibran Maulana Ibrahim https://news.detik.com/berita/d-3460323/netralitas-diragukan-timses-ahok-ini-tanggapan-ketua-kpu-dki?_ga=2.261140493.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Rabu 13 Desember 2017).

Haris Fadhil https://news.detik.com/berita/d-3440631/kampanye-hari-pertama-ahok-hari-ini-nggak-ada-jadwal?_ga=2.193507373.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 , (Rabu 13 Desember 2017).

Hestiana Dharmastuti https://news.detik.com/berita/d-3439995/ahok-jalani-sidang-dan-anies-ziarah-di-hari-pertama-kampanye?_ga=2.193507373.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Herianto Batubara https://news.detik.com/berita/d-3444467/anies-baswedan-turunkan-spanduk-ancaman-tolak-salatkan-jenazah?_ga=2.256932875.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Jabbar Ramdhani, https://news.detik.com/berita/d-3438375/kpu-tetapkan-ahok-djarot-dan-anies-sandi-maju-putaran-dua-pilkada .(17 November 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad Fida Ul Haq https://news.detik.com/berita/d-3439946/hadapi-putaran-dua-anies-sandi-siap-kampanye-paket-hemat?_ga=2.193507373.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Muhammad Fida Ul Haq https://news.detik.com/berita/d-3464183/sandiaga-saya-sangat-siap-dipecat-bila-korupsi?_ga=2.193597869.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Nathania Riris Michio https://news.detik.com/berita/d-3451730/djarot-minta-bawaslu-lebih-aktif-cegah-isu-sara-di-pilgub-dki?_ga=2.265556367.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Rabu 13 Desember 2017).

Nathania Riris Michico , https://news.detik.com/berita/d-3439006/soal-agenda-kampanye-putaran-2-djarot-saya-belum-tahu?_ga=2.167803041.1439858597.1514883023-856529400.1449319224, (Rabu,13 Desember 2017).

Noval Dhwinuari Antony https://news.detik.com/berita/d-3452635/warga-di-cempaka-putih-minta-anies-gencarkan-kampanye-di-facebook?_ga=2.194753325.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Noval Dhwinuari Antony https://news.detik.com/berita/d-3474670/2-hari-sisa-masa-kampanye-sandiaga-terus-bergerak?_ga=2.168408481.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Noval Dhwinuari Antony https://news.detik.com/berita/d-3452635/warga-di-cempaka-putih-minta-anies-gencarkan-kampanye-di-facebook?_ga=2.194753325.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 (Kamis 14 Desember 2017).

Rina Atriana https://news.detik.com/berita/d-3438953/mendagri-belum-teken-keputusan-soal-plt-saat-ahok-djarot-cuti?_ga=2.167803041.1439858597.1514883023-856529400.1449319224 ,(Rabu,13 Desember 2017).

Wikipedia,DiambilDari:https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Gubernur_DKI_Jakarta_2017 (1 Desember 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom (22 November 2017)

C. Hasil Penelitian

Ibramsyah,2015. *Analisis Framing Berita Banjir Di Jakarta Pada Kompas.Com Dan Detik.Com Periode Januari 2014.* Volume 3 No.3, *http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 10 Februari 2017.

Muhammad Rizal, 2015. *Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres Dan Cawapres Di Media Sosial Pada Akun Detik.com.* Volume 3 no.1, *http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 15 Februari 2017.

Dwinanda Febriady,2015. *Analisis Framing Persaingan Klub Sepak Bola Antara Real Madrid Dengan Barcelona Di Media Goal.Com Dan Sport.Detik.com.* Volume 3 No.4, *http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id* 15 Februari 2017.

Muh.Bahruddin,2010. "*Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres-Cawapres Pemilu 2009 pada Surat Kabar Kompas dan Republika Periode 18 Juni – 4 Juli 2009."* Tesis Pasca Sarjana pada Universitas Airlangga Surabaya.

Ganes Aji Laksono,2015. *Analsis Framing Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Pada Media Online The Jakarta Post.com Dan Republika Online*.(Surabaya,Universitas Airlangga,2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id